

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA TEMA GERAKAN PEMBARUAN DALAM
ISLAM DAN PENGARUHNYA DI INDONESIA DI KELAS XI IPS 3 MAN
KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh :

AINUN NI' MATUS SHOLIKHA

NIM. 200101110021



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA TEMA GERAKAN PEMBARUAN DALAM
ISLAM DAN PENGARUHNYA DI INDONESIA DI KELAS XI IPS 3 MAN
KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh :

Ainun Ni' Matus Sholikha

NIM:200101110021



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PADA TEMA GERAKAN PEMBARUAN DALAM ISLAM DAN
PENGARUHNYA DI INDONESIA DI KELAS XI IPS 3 MAN KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh :

Ainun Ni' Matus Sholikha

NIM. 200101110021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang skripsi

Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. H.M. Hadi Masruri, Lc.M.A

NIP. 196708162003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muiftahid, M.Ag
NIP. 197208222002121001

Dr. H.M. Hadi Masruri, Lc, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 20 September 2024

Hal : Skripsi Ainun Ni' Matus Sholikha
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

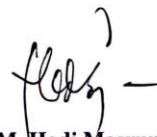
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: Ainun Ni' Matus Sholikha
NIM	: 200101110021
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Tema Gerakan Pembaruan Dalam Islam dan Pengaruhnya di Indonesia di Kelas XI IPS 3 MAN Kota Batu

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Dr. H.M. Hadi Masruri, Lc, M.A
NIP. 196708162003121002

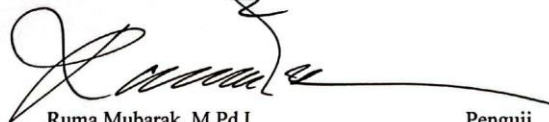
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Tema Gerakan Pembaruan Dalam Islam dan Pengaruhnya di Indonesia di Kelas XI IPS 3 MAN Kota Batu” oleh Ainun Ni’ Matus Sholikhah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 5 Desember 2024.

Dewan Penguji,


Dr. H. Bakhruddin Fannani, M.A, Ph.D
NIP. 196304202000031004

Ketua (Penguji Utama)


Ruma Mubarak, M.Pd.I
NIP. 19830505201608011007

Penguji


Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc. M.A
NIP. 196708162003121002

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ainun Ni' Matus Sholikha
NIM : 200101110021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Tema Gerakan Pembaruan Dalam Islam dan Pengaruhnya di Indonesia di Kelas XI IPS 3 MAN Kota Batu

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan disebutkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 20 September 2024



Ainun Ni' Matus Sholikha

NIM. 200101110021

HALAMAN MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm ayat 39)¹

¹ Quran Kemenag In Word. 2019. Qs. An-Najm : 39

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat yang tiada putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju cahaya terang, yaitu agama Islam. Skripsi ini penulis dedikasikan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Jumari dan Ibu Li'asih yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan selalu mendoakan penulis.
2. Seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan selama proses mengerjakan skripsi.
3. Bapak Dr. H.M. Hadi Masruri, Lc, M.A selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan dukungan kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh teman-teman terdekat penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih telah memberikan dukungan, semangat dan doa yang tiada hentinya.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2020 yang selalu memotivasi satu sama lain.
6. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, Segala puji bagi Allah SWT, penulis sampaikan rasa syukur yang mendalam atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang melalui perjuangan beliau dan para sahabatnya telah membawa kita keluar dari zaman kegelapan menuju era yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Tema Gerakan Pembaharuan Dalam Islam Dan Pengaruhnya Di Indonesia Di Kelas XI IPS 3 Man Kota Batu” ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih terdapat kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Berkat dukungan serta dorongan dari berbagai pihak, tugas akhir ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H.M. Hadi Masruri, Lc, M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan motivasi dan

bantuan dengan tulus kepada penulis selama berjalannya proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dosen wali yang telah memberikan, mengarahkan, memberikan dukungan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak tercinta, bapak Jemari. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, yang telah menjadi pilar kekuatan dan motivasi bagi penulis. Dukungan, semangat, dan kerja keras yang ditunjukkan selalu menjadi inspirasi bagi saya dalam menjalani setiap langkah dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih, atas pengorbanan, cinta, dan nasehat yang tak pernah putus. Semua itu telah menjadi dorongan yang besar bagi saya untuk meraih pendidikan ini. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
8. Ibu tersayang, ibu Li'asih, yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang tidak ada hentinya dan selalu menjadi sumber inspirasi serta kekuatan bagi saya. Kasih sayang, kesabaran serta dukungan tiada henti yang Ibu berikan merupakan anugerah tak ternilai sepanjang perjalanan saya hingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Sony Bimantara yang telah kebersamai penulis selama penyusunan dan pengerjaan skripsi.

Terima kasih telah ikut serta mendo'akan, memberikan semangat, menemani, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memotivasi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu dan materi kepada penulis.

10. Sahabat penulis Fathia Yasmin Aulia Rahma yang selalu memberikan semangat, motivasi, *support* dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi ini.
11. Febianti Zindi Sulistyowati selaku teman seperjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, terima kasih banyak karena selalu menemani penulis, memberi *support*, semangat dan motivasi serta telah menjadi teman terbaik dimasa-masa terakhir perkuliahan ini.
12. Teman dekat di bangku perkuliahan Keluarga Cemiri yang telah membersamai sepanjang perjalanan akademik hingga saat ini.
13. Teruntuk teman-teman seperjuangan yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas keterlibatan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
14. Terakhir, untuk diri saya sendiri Ainun Ni' Matus Sholikha. Terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan dalam perkuliahan ataupun dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih karena tetap memilih hidup, kamu hebat!.

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang

membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca, serta dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan.

Malang, 20 September 2024

Penulis

PEDOMAN LITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 Nn/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = آ

Vokal (b) panjang = إي

Vokal (c) panjang = أُو

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN LITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
ملخص	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinalitas Penelitian	10

F. Definisi Istilah	16
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	19
1. Model Pembelajaran	20
2. Langkah-Langkah Penerapan <i>Mind Mapping</i>	22
3. Teknik Menerapkan <i>Mind Mapping</i>	24
B. Motivasi Belajar	25
1. Indikator Motivasi	27
2. Indikator Hasil Belajar	28
C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	29
1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	29
2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	30
D. Hubungan Metode <i>Mind Mapping</i> Terhadap Motivasi	31
E. Kerangka Berpikir	33
F. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	35
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Pengecekan Keabsahan Data	38
G. Analisa Data	39

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	39
I. Prosedur Penelitian	40
BAB IV PAPARAN DATA DA HASIL PENELITIAN	44
A. Latar Belakang Objek Penelitian	44
1. Sejarah Berdirinya MAN Kota Batu	44
2. Visi dan Misi MAN Kota Batu	45
3. Struktur Organisasi	47
B. Hasil Penelitian	48
C. Penyajian Hasil Penelitian	76
BAB V PEMBAHASAN	76
A. Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> Pada Tema Gerakan Pembaruan Dalam Islam dan Pengaruhnya di Indonesia di Kelas XI IPS 3 MAN Kota Batu	76
B. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Tema Gerakan Pembaruan Dalam Islam dan Pengaruhnya di Indonesia di Kelas XI IPS 3 MAN Kota Batu Sebelum dan Sesudah Menerapkan Metode <i>Mind Mapping</i>	83
BAB VI PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	14
Tabel 4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	53
Tabel 4.2 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1	55
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I	56
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I	58
Tabel 4.5 Hasil PreTest Peserta Didik pada Siklus 1	60
Tabel 4.6 Hasil PostTest Peserta Didik Siklus I	61
Tabel 4.7 Renacana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	64
Tabel 4.8 Hasil observasi peserta didik Siklus II	66
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II	67
Tabel 4.10 Hasil Indikator Motivasi Belajar Peserta didik pada Siklus II	69
Tabel 4.11 Hasil Pres Test Peserta Didik Siklus II	71
Tabel 4.12 Hasil PostTest Peserta Didik Siklus II	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN Kota Batu	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey	96
Lampiran II Surat Izin Penelitian	97
Lampiran III Surat Keterangan Selesai Penelitian	98
Lampiran IV Indikator Motivasi Peserta Didik	99
Lampiran V Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	101
Lampiran VI Soal Pre-Test dan Post-Test	103
Lampiran VII Dokumentasi Penelitian	117
Lampiran VIII Bukti Bimbingan Skripsi	119
Lampiran IX Sertifikat Turnitin	120
Lampiran X Daftar Riwayat Hidup Penulis	121

ABSTRAK

Sholikha, Ainun Ni' Matus. 200101110021. Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Pada Tema Gerakan Pembaruan Dalam Islam dan Pengaruhnya di Indonesia di Kelas XI IPS 3 MAN Kota Batu. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H.M. Hadi Masruri, Lc, M.A.

Kata Kunci : Metode pembelajaran *Mind Mapping*, Meningkatkan Motivasi, SKI

Metode pembelajaran menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap KBM berlangsung dan berdampak pada prestasi maupun tingkatan motivasi belajar siswa. Salah satu matapelajaran yang mengharuskan metode pembelajaran menarik salah satunya adalah Sejarah Kebudayaan Islam, karena SKI sendiri merupakan mata pelajaran yang banyak berisi mengenai runtutan sebuah peristiwa. Hal ini dapat menimbulkan kejenuhan jika metode yang digunakan terkesan monoton dan tidak bervariasi, akibatnya motivasi siswa akan menurun yang berakibat hasil belajar juga akan ikut menurun.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk: 1) Mengetahui penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kota Batu, 2) mengetahui penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kota Batu.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Untuk pengumpulan data, peneliti menerapkan teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui proses reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil pada penelitian ini yaitu: 1) Penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilakukan dalam 2 siklus yakni yang terdiri dengan serangkaian *pre-test* dan *post-test*. 2) Penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat dari perolehan nilai di *pre-test* siklus I memperoleh nilai 57,3 dalam kategori “cukup” sementara untuk *post-test* mengalami peningkatan menjadi 84,6 yang sudah masuk kedalam kategori “baik sekali”. Lalu untuk perolehan nilai *pretest* pada siklus II yakni 61,5 yang berarti “cukup” sedangkan di tahap *posttest* menjadi 85,1 masuk kategori “baik sekali” . Dari adanya *pre-test* dan *post-test* bisa melihat tingkatan capaian motivasi siswa, pada siklus I paling rendah berada pada nilai 51,4% kemudian pada siklus II nilai terendah adalah 82,8%.

ABSTRACT

Sholikha, Ainun Ni'Matus. 200101110021. Application of Mind Mapping Method to Increase Learning Motivation on the Theme of Reform Movement in Islam and Its Influence in Indonesia in Class XI IPS 3 Man Kota Batu, Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. H.M. Hadi Masruri, Lc, M.A

Keywords : *Mind Mapping learning method, Increase Motivation, SKI*

Learning methods are a major concern in the learning process, because this greatly affects the KBM takes place and has an impact on achievement and the level of student learning motivation. One of the subjects that requires interesting learning methods is Islamic Cultural History, because SKI itself is a subject that contains a lot about these great events. This can cause boredom if the method used seems monotonous and not varied, as a result, student motivation will decrease which results in learning outcomes will also decrease.

This study aims to: 1) To know the application of the *mind mapping* method in Islamic Culture History subjects at MAN Batu City, 2) to know the application of the *mind mapping* method in increasing learning motivation in Islamic Culture History subjects at MAN Batu City.

This study used the Classroom Action Research (PTK) method, conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. For data collection, there search used test, observation, and documentation techniques. The data obtained was analyzed through the processes of reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study are: 1) The application of the *mind mapping* learning method in increasing student learning motivation in Islamic Cultural History subjects was carried out in 2 cycles, which consisted of a series of pre-tests and post tests. 2) The application of the *mind mapping* method in increasing learning motivation in Islamic Cultural History subjects can be seen from the acquisition of scores in the pre-test of cycle I obtained a score of 57.3 in the "sufficient" category while for the post test increased to 84.6 which has entered the "excellent" category. Then for the acquisition of the pre-test value in cycle II, namely 61.5 which means "sufficient" while in the post test stage it became 85.1 in the "excellent" category. From the pre test and post test, we can see the level of achievement of student motivation, in cycle I the lowest score was 51.4% then in cycle II the lowest score was 82.8%.

المخلص

صوليخة، عينون نعيثوس. 200101110021. تطبيق أسلوب رسم الخرائط الذهنية لزيادة الدافعية للتعلم مان كوتا IPS 3 على موضوع حركة الإصلاح في الإسلام وتأثيرها في إندونيسيا في الصف الحادي عشر باتو، أطروحة، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وعلوم الكيجوروان، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: د. ح. هادي مسروري، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: طريقة التعلم بالخرائط الذهنية، زيادة التحفيز، التاريخ الثقافي الإسلامي

تعتبر أساليب التعلم من الأمور التي تشغل حيزًا كبيرًا في عملية التعلم، لأن ذلك يؤثر بشكل كبير على عملية التعلم التي تتم في مادة التاريخ الثقافي الإسلامي وله تأثير على التحصيل ومستوى دافعية التعلم لدى الطالب. ومن بين المواد التي تتطلب أساليب تعلم مشوقة هي مادة التاريخ الثقافي الإسلامي، لأن مادة التاريخ الثقافي الإسلامي في حد ذاتها مادة تحتوي على الكثير من المعلومات حول تسلسل الأحداث. وقد يتسبب ذلك في الشعور بالملل إذا بدت الأساليب المستخدمة رتيبة وغير متنوعة، ونتيجة لذلك ستخف دافعية الطالب مما يؤدي إلى انخفاض نتائج التعلم أيضًا

يهدف هذا البحث إلى تحقيق الأهداف التالية: (1) معرفة تطبيق طريقة رسم الخرائط الذهنية في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية في جامعة مان كوتا باتو، (2) معرفة تطبيق طريقة رسم الخرائط الذهنية في زيادة دافعية التعلم في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية في جامعة مان كوتا باتو.

الذي تم إجراؤه (PTK) استخدمت هذه الدراسة أسلوب البحث الإجرائي الصفي على دورتين. تتضمن كل دورة أربع مراحل، وهي التخطيط، وتنفيذ الإجراءات، والملاحظة، والتفكير. ولجمع البيانات، استخدم الباحثون تقنيات الاختبار والملاحظة والتوثيق. وتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من خلال عملية الاختزال، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

نتائج هذه الدراسة هي: (1) تم تطبيق أسلوب التعلم بالخرائط الذهنية في زيادة دافعية التعلم لدى الطلاب في مادة التاريخ الثقافي الإسلامي في دورتين، تمثلتا في سلسلة من الاختبارات القبلي والاختبارات البعدي. (2) يمكن ملاحظة تطبيق طريقة رسم الخرائط الذهنية في زيادة دافعية التعلم في مادة التاريخ الثقافي الإسلامي من خلال اكتساب الدرجات في الاختبار القبلي للدورة الأولى التي حصل فيها الطالب على درجة 57.3 في فئة "كاف" بينما ارتفعت في الاختبار البعدي إلى 84.6 والتي دخلت في فئة "ممتاز". ثم بالنسبة لاكتساب درجات ما قبل الاختبار في الدورة الثانية وهي 61.5 والتي تعني "كاف" بينما أصبحت في مرحلة ما بعد الاختبار 85.1 في فئة "ممتاز". من خلال الاختبار القبلي والاختبار البعدي، يمكننا أن نرى مستوى تحصيل الدافعية لدى الطالب، ففي الدورة الأولى كانت أدنى قيمة في الدورة الأولى 51.4% ثم في الدورة الثانية كانت أدنى قيمة 82.8%

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan biasanya didefinisikan sebagai usaha manusia demi mengembangkan kepribadian yang sesuai dengan prinsip-prinsip masyarakat dan kebudayaan mereka. Sebagaimana Sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara”.²

Motivasi untuk belajar sangat penting dalam pendidikan untuk memastikan siswa berada di jalur yang benar. Motivasi adalah dorongan kuat seseorang untuk menggapai suatu target.³ Dua jenis motivasi dikenal sebagai motivasi *intrinsik*, yang berasal dari keinginan dan kemauan alami seseorang untuk mencapai tujuan tersebut dan tidak membutuhkan rangsangan dari luar.⁴ Sebagaimana firman Allah SWT :

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا
حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

² Diana Shaleh Putri Et Al., “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Map Terhadap Daya Ingat Siswa Pada Materi Ski Kelas Viii Di Mtsn 3 Pasaman,” Concept: Journal Of Social Humanities And Education 2, No. 2 (2023): 65–83.

³ Nelly, “Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi,” Edulead: Journal Of Christian Education And Leadership 2, No. 2 (2021): 306–11, <https://doi.org/10.47530/Edulead.V2i2.63>.

⁴ *Ibid.*

Artinya: “Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman”.⁵

Dalam QS. Al-An'am: 125 di atas, motivasi intrinsik juga menunjukkan bahwa pikiran manusia memiliki bagian dari robbaniyah, yang mendorong pemilik pikiran manusia. Hal ini menyebabkan pancaindera menafsirkan transformasi diri dan menciptakan hasrat untuk belajar dengan cara apa pun.⁶ Motivasi *ekstrinsik*, di sisi lain, berasal dari luar diri seseorang yang bersumber dari stimulasi atau rangsangan dari luar misalnya hadiah yang akan diberikan, metode belajar yang menyenangkan, dan lain-lain.⁷ Siswa yang memperlihatkan semangat tinggi dalam proses pembelajaran cenderung memiliki pencapaian akademis yang lebih tinggi, sedangkan siswa yang kurang termotivasi untuk belajar biasanya memiliki prestasi yang lebih rendah. Dalam Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, ada nilai-nilai motivasi untuk belajar yang ditemukan dalam ayat berikut :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ

وَالِ

⁵ Quran Kemenag In Word. 2019. Qs. Al-An'am: 125.

⁶ Alaika, M Bagus Kunia, And Gaung Periwra Yustika, “Motivasi Belajar Dalam Perspektif Qs. Al- Ra’d: 11 Menurut Kitab Tafsir Al-Jalalain Karya Imam Jalaluddin Al-Mahalli Dan Imam Jalaluddin Al-Suyuti” 31, No. 2 (2019): 134–60.

⁷ Nelly, “Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi.” *Op.Cit.*

Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia."⁸

QS. al-Ra'd: 11 berbicara tentang nilai pendidikan terutama tentang motivasi belajar. Beberapa jenis dorongan untuk belajar yang ditemukan dalam QS. al-Ra'd: 11 juga memiliki nilai pendidikan. Pertama-tama, di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pendidik, siswa diharapkan memiliki motivasi untuk belajar, baik dalam pemahaman maupun nasehat. Pendidik juga diharapkan dapat dengan ketat mengawasi perilaku peserta didik dalam proses kognitif dan spiritual mereka.⁹

Banyak sekali penyebab turunnya motivasi belajar salah satunya karena guru itu sendiri tidak memberikan motivasi terhadap siswanya dan juga bisa saja siswa tidak menyukai cara penyampaian pembelajaran yang dilakukan guru selama dikelas.¹⁰ Kebanyakan pendidik mengalami kesulitan dalam memberikan pengajaran karena kurang memahami metode pengajaran yang efektif atau menggunakan media yang tidak sesuai dan kurang menarik.¹¹ Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru masih sering menggunakan pendekatan dan media

⁸ Quran Kemenag In Word. 2019. Qs. Al-Ra'd : 11.

⁹ Alaika, Bagus Kunia, And Periwra Yustika, "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Qs. Al-Ra'd: 11 Menurut Kitab Tafsir Al-Jalalain Karya Imam Jalaluddin Al-Mahalli Dan Imam Jalaluddin Al-Suyuti."

¹⁰ Davi, <https://www.Dictio.Id/T/Apa-Penyebab-Kurangnya-Motivasi-Belajar-Pada-Siswa-Sekolah/82498/2>, Diakses Tanggal 15/8/2023.

¹¹ Diana Shaleh Putri Et Al., "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Map Terhadap Daya Ingat Siswa Pada Materi Ski Kelas Viii Di Mtsn 3 Pasaman."

pengajaran tradisional. Penggunaan metode tradisional ini kurang efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa.¹² Misalnya, seorang guru hanya menggunakan metode ceramah. Pada gaya penyampaian ceramah, guru memberikan penjelasan secara menyeluruh dari awal hingga akhir, sedangkan siswa hanya mendengarkan tanpa banyak interaksi. Situasi ini dapat menyebabkan rasa bosan pada siswa disaat KBM berlangsung, sehingga prestasi siswa kurang tercapai secara maksimal.¹³

Mata pelajaran yang paling sedikit diminati dalam pembelajaran PAI adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sudah menjadi rahasia umum stigma yang melekat pada pelajaran sejarah, hingga membuat sebagian besar siswa di Indonesia tidak menyukainya itu karena dirasa sejarah hanya pelajaran yang membosankan yang berfokus pada hafalan tanggal, tokoh sejarah dan runtutan peristiwa panjang yang mungkin kurang menarik bagi sebagian besar siswa.¹⁴ Faktanya, banyak siswa masih mengalami kesulitan dengan hasil belajar mereka saat ini. Kondisi ini terutama terjadi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), di mana siswa terus menunjukkan hasil belajar yang buruk. Siswa tidak terlalu antusias, malas, dan tidak terkonsentrasi dalam pelajaran SKI. Beberapa siswa merasa guru mengajar sejarah terlalu monoton, yang membuat mereka tegang. Selain itu, waktu pelajaran yang tidak tepat dialokasikan menyebabkan siswa tidak tertarik dengan materi SKI.¹⁵

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Ricky Septadiansyah, Mengapa Siswa Cenderung Tidak Menyukai Mata Pelajaran Sejarah?, <https://www.Dictio.Id/T/Mengapa-Siswa-Cenderung-Tidak-Menyukai-Mata-Pelajaran-Sejarah/163253>, Diakses Tanggal 10/8/2023.

¹⁵ Saidillah, "Kesulitan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Sejarah."

Menurut pengamatan awal peneliti di MAN Kota Batu bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah, penugasan dan menonton video tentang sejarah sejarah islam. Penggunaan *mind mapping* sendiri di MAN Kota Batu juga hanya sebatas sebagai bentuk tugas ketika seorang guru tidak dapat masuk didalam kelas. Maka dari itu penggunaannya belum begitu mendalam, maka dari itu dalam hal ini mengakibatkan siswa cenderung tidak bisa melakukan pemecahan masalah dan kurang tanggap terhadap pertanyaan yang memerlukan ketrampilan karena penggunaan *mind mapping* hanya sebatas formalitas dalam pengumpulan tugas.

Menurut pra-riset peneliti di MAN Kota Batu dapat digambarkan rendahnya semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI tiap kelas sekitar lebih dari 50% jumlah siswa, dengan semua total jumlah kelas yang berjumlah 35. Hal itu bisa diatasi dengan mengubah metode pembelajaran yang awalnya terkesan membosankan menjadi lebih menyenangkan dimana guru dapat mengaktifkan siswa, meningkatkan kreativitas mereka.¹⁶

Terdapat berbagai metode efektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa, terutama dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam, dan salah satu di antaranya ialah penerapan metode *mind mapping*. Tony Buzan membuat metode mencatat yang disebut *mind mapping*, yang didasarkan pada penelitian yang dia lakukan tentang cara kerja otak. Metode ini menampilkan topik utama di bagian tengah dan membuat sub topik. dan rinciannya di sekitar topik utama.¹⁷ Salah satu hal yang menarik bagi siswa untuk menggunakan proses pembelajaran *mind*

¹⁶ Hilda Handayani, Sri Nurul, And Sutisna, "Peran Metode Mind mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ski Di Mtsn Kota Bogor," *Journal Of Basic Educational Studies* 3, No. 2 (2023): 449–66.

¹⁷ Abdul Karim, "Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran," *Ijtimaiya: Journal Of Social Science Teaching* 1, No. 1 (2018), <https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3098>.

mapping adalah memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada apa yang mereka pelajari. Ini karena metode ini mendorong untuk membuat kedua otak peserta didik bekerja bersama agar memahami apa yang dipelajari bersama. Setelah menerapkan *mind mapping* ini, peserta didik akan merasa senang dan tertarik.¹⁸ Dengan demikian, semakin sering siswa membuat *mind mapping* dampaknya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang mereka pelajari dan mendukung mereka dalam menyelesaikan tugas pelajaran.¹⁹

Salah satu karakteristik metode *mind mapping* adalah memungkinkan peserta didik untuk memetakan informasi yang mereka peroleh dan menggambarkannya ke dalam bentuk cabang-cabang yang terdiri dari beragam gagasan. Maka dari itu, peneliti percaya bahwa metode ini cocok untuk digunakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar peserta didik dan memberikan peserta didik kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka sendiri ke dalam proses pembelajaran agar menarik dan tidak monoton. Dalam konteks pendidikan saat ini, penting meningkatkan keinginan siswa untuk belajar terhadap pembelajaran SKI dengan mengadopsi metode *mind mapping*. Pendekatan inovatif seperti *mind mapping* dapat membantu mengubah pengalaman belajar menjadi lebih menarik dan interaktif karena kompleksitas materi sejarah dan kesulitan untuk memotivasi siswa untuk mempelajarinya. Siswa tidak hanya dapat mengorganisir informasi secara visual dengan metode ini, tetapi mereka juga dapat membuat hubungan antara ide-ide penting,

¹⁸ Ida Laila And Isa Anshori, "Implementasi Metode Pembelajaran Mind mapping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Tentang Manusia Sebagai Makhluk Sosial Di Mi Marhatillah Matabe," *Islamika* 4, No. 1 (2022): 89–107, <https://doi.org/10.36088/islamika.V4i1.1464>.

¹⁹ Istibsyaroh Mufiansyah, "Penerapan Metode Mind mapping Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas Vii-B Smpn 2 Tenggara Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021 / 2022" 2, No. 1 (2023).

memperluas pemahaman mereka, dan menjadi lebih kreatif. Siswa dapat merasa lebih terhubung dengan materi pelajaran karena *mind mapping* menggabungkan elemen sejarah dan kultural Islam. Sehingga, studi ini tidak hanya berpotensi untuk meningkatkan semangat belajar siswa, tetapi juga meningkatkan kemauan mereka untuk belajar mengenai warisan sejarah kebudayaan islam yang kaya dan relevan dalam konteks zaman.

Penggunaan metode *mind mapping* menjadi urgensi dalam penyampaian pembelajaran saat ini, seharusnya guru menerapkan metode ini sebagai metode pembelajarannya. Hal ini didukung dengan adanya *mind mapping* pada setiap buku paket SKI disetiap awal bab karena hal itu akan memudahkan siswa dalam mempelajari poin penting yang akan dibicarakan. Banyak pendukung lainnya terlihat dari banyak peneliti yang melakukan riset mengenai *mind mapping* dalam pembelajaran seperti Afriyanti Jayanti tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Mindmapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa (2020)²⁰, Nurun Nadhiroh tentang Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik(2018)²¹. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang mengeksplorasi penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

²⁰ Jayanti, Afriani (2020). "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Mind mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V Di Mi Azharyah Palembang" . (Skripsi). Diperoleh Dari [Http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/7726/1/Skripsi%20bab%20i.Pdf](http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/7726/1/Skripsi%20bab%20i.Pdf).

²¹ Nurun Nadhiroh, "Implementasi Metode *Mind mapping* Dalam Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Nu Tamrinut Thullab Tahun Pelajaran 2018/2019" (2019), [Http://Www.Scopus.Com/Inward/Record.Url?Eid=2-S2.0-84865607390&Partnerid=Tzotx3y1%0ahttp://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&P;Id=2limmd9fvxkc&Oi=Fnd&Pg=Pr5&Dq=Principles+Of+Digital+Image+Processing+Fundamental+Techniques&Ots=Hjrheus_..](http://Www.Scopus.Com/Inward/Record.Url?Eid=2-S2.0-84865607390&Partnerid=Tzotx3y1%0ahttp://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&P;Id=2limmd9fvxkc&Oi=Fnd&Pg=Pr5&Dq=Principles+Of+Digital+Image+Processing+Fundamental+Techniques&Ots=Hjrheus_..) Diperoleh Dari [Http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/3243/8/01.%20cover.Pdf](http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/3243/8/01.%20cover.Pdf).

Oleh karena itu, peneliti berupaya menemukan solusi melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Harapannya, metode pembelajaran SKI dapat mengalami perbaikan, itulah sebabnya peneliti tertarik untuk menyelidiki topik ini **“Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Tema Gerakan Pembaruan Dalam Islam dan Pengaruhnya di Indonesia di Kelas XI IPS 3 MAN Kota Batu”**

B. Fokus Penelitian

Dengan mengacu pada konteks yang telah dijelaskan, penelitian difokuskan pada hal berikut :

1. Bagaimana cara metode *mind mapping* diterapkan di MAN Kota Batu?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa di MAN Kota Batu sebelum dan setelah menggunakan metode *mind mapping*?

C. Tujuan Penelitian

Secara keseluruhan, tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah menilai seberapa efektif metode *mind mapping* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam :

1. Untuk memahami bagaimana metode *mind mapping* diterapkan di MAN Kota Batu.
2. Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa MAN Kota Batu sebelum dan sesudah menggunakan *mind mapping*.

D. Manfaat Penelitian

Kami berharap dapat mencapai hasil-hasil berikut, baik dari segi kehadiran dan daya tarik kantor pusat::

1. Secara teoritis

Harapannya, temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada dunia pendidikan mengenai dampak penerapan metode *mind mapping* terhadap motivasi belajar dalam konteks pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

2. Secara praktis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti bagi :

- a. Sekolah : Data tersebut dapat berfungsi sebagai panduan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, mencapai sasaran pendidikan sekolah, dan meraih kemajuan dalam sektor pendidikan dalam hal penilaian prestasi siswa.
- b. Guru : Memberikan panduan untuk metode pembelajaran yang efektif, yang sesuai dengan karakteristik khusus mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan kebutuhan siswa.
- c. Peserta didik : Sebagai sumber inspirasi untuk metode pembelajaran yang bertujuan meningkatkan prestasi belajar.
- d. Penulis : Penelitian ini menjadi wadah penulis dalam mengembangkan kemampuannya pada bidang penelitian serta penerapan teori dan praktek yang sudah didapatkan selama perkuliahan.

E. Orisinalitas Penelitian

Beberapa penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian ini, termasuk :

1. Penelitian ini berjudul “Penerapan metode mind map terhadap peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Lamongan”²² oleh Febriana Sylvia Rosyida. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018, metode penelitian yang diterapkan adalah quasi eksperimen dengan desain kelompok kontrol yang tidak setara. Pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Dengan menggunakan metode mind map dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan menggunakan warna dan garis pada saat membuat mind map. 2) Hasil uji-t dua kali diperoleh taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mind map pada mata pelajaran Sejarah Budaya Islam MAN 2 Lamongan berpengaruh terhadap tingkat kreativitas siswa. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel penelitian yang berfokus pada peningkatan kreativitas dan subjek penelitian di MAN 2 Lamongan. Sementara kesamaannya terletak pada fokus penelitian yang sama, yaitu metode mindmapping, dan materi yang digunakan pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

²² Rosyida, Febriani Sylvia (2018). Penerapan Metode Mind Map Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Man 2 Lamongan. (Skripsi). Diperoleh Dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/12831/>.

2. Penelitian ini berjudul “Implementasi metode *mind mapping* berbantuan ICT pada materi pembelajaran SKI di kelas XI SMAN 5 Malang”²³ oleh Rahma Rizki Larasati. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020, metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif. Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penerapan TIK dalam pembelajaran di kelas guru Pendidikan Agama Islam (PAI). (2) Penerapan metode pemetaan pikiran melalui dukungan ICT selama pembelajaran di kelas; dan (3) Identifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pemanfaatan ICT. Perbedaan mendasar terletak pada inklusi subjek tambahan, yaitu keterlibatan ICT, serta fokus penelitian pada kelas XI di SMAN 5 Malang. Sedangkan persamaannya terletak pada subjek berupa *mind mapping* dan objek mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
3. Penelitian ini berjudul “Efektivitas metode pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar”²⁴ Oleh Mellania Afnani Majid. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dengan pendekatan penelitian berupa penelitian kuantitatif. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa metode mindmapping memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar siswa, dan hasil belajar siswa secara signifikan berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata post-test untuk kelas eksperimen adalah 58,2, sementara kelas kontrol mencapai 80,2. Hasil

²³ Larasati, Rahma Rizki (2020). Implementasi Metode *Mindmapping* Berbantuan Ict Pada Materi Pembelajaran Ski Di Kelas XiSman 5 Malang. (Skripsi). Diperoleh Dari [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/20657/](http://etheses.uin-malang.ac.id/20657/).

²⁴ Majid, MellaniaAfnani (2022). Efektivitas Metode Pembelajaran *Mindmapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X Di Man 1 Blitar. (Skripsi). Diperoleh Dari [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/36960/](http://etheses.uin-malang.ac.id/36960/).

penelitian menegaskan bahwa metode pembelajaran mindmapping efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Kelas X MAN 1 Blitar. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji Wilcoxon Rank Sum Test dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa metode ini memiliki peran dan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Perbedaan mencakup variabel, objek, dan subjek dalam rangka meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Variabel yang terlibat melibatkan upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Objek penelitian terfokus pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Blitar. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada subjek penelitian yang terpilih, yaitu siswa kelas X. Sedangkan persamaannya terletak pada subjek nya yakni menggunakan *mind mapping*.

4. Penelitian ini berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Cerita Dengan Menggunakan Strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 106833 Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang”²⁵ oleh Samsidar. Penelitian untuk skripsi ini dilakukan pada tahun 2019, penyelesaian melalui penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi SQ3R (survey, question, read, recite, dan review) meningkatkan motivasi

²⁵Samsidar (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Cerita Dengan Menggunakan Strategi Sq3r (Survey, Question, Read, Recite, Review) Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 106833 Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. (Skripsi). Diperoleh Dari [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/6973/](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/6973/).

belajar bahasa Indonesia siswa pada kelas VB di SD Negeri 106833 Wonosari. Hasil tersebut terlihat dari meningkatnya kemauan siswa untuk belajar bahasa Indonesia dan semakin banyaknya siswa yang memenuhi persyaratan. Rata-rata skor motivasi belajar sebelum tindakan sebesar 47,59 poin, tindakan siklus I sebesar 65,27 poin, dan siklus II setelah tindakan sebesar 84,59 poin. Perbedaan strategi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian yang sudah ada menggunakan strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). Perbedaannya terletak pada penggunaan strategi SQ3R (survei, tanya jawab, membaca, pengajian, review) dan topik bahasa Indonesia yang disasar. Persamaannya terletak pada variabel yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. Penelitian ini berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Media Gambar Dan Metode *Picture And Ficture* Pada Mapel Ips Tema Dokumen Diri Dan Keluarga”²⁶ oleh Wina Sukmansari. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018, Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Jika pada Siklus I hanya 55% responden yang menyatakan keinginan belajar, pada Siklus II angkanya meningkat menjadi 84%. Artinya penggunaan media video dapat meningkatkan motivasi belajar IPS. Perbedaannya terletak pada pokok bahasan yang digunakan yaitu gambar dan metode menggambar, dan perbedaannya terletak pada objek kajiannya

²⁶Sukmansari, Wina (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Media Gambar Dan Metode *Picture And Ficture* Pada Mapel Ips Tema Dokumen Diri Dan Keluarga. (Skripsi). Diperoleh Dari <https://ecampus-fip.umj.ac.id/repo/handle/123456789/4467?Show=Full>.

yaitu IPS. Sedangkan persamaannya terletak pada variabel nya yakni untuk meningkatkan metivasi belajar pada siswa.

Menurut beberapa tinjauan literatur yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian skripsi ini, posisi peneliti sebagai peneliti baru menunjukkan bahwa temuan penelitian sebelumnya memiliki beberapa kesamaan, termasuk penggunaan metode *mind maping* atau motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu, peneliti mencoba mencari solusinya melalui penelitian perilaku kelas dengan menerapkan pembelajaran SKI dengan metode *mind mapping*. Peneliti tertarik dengan pembelajaran SKI dengan harapan dapat mengalami perubahan untuk meneliti judul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Pada Tema Gerakan Pembaruan Dalam Islam dan Pengaruhnya di Indonesia di Kelas XI IPS 3 MAN Kota Batu”.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Febriana Syilvia, <i>Penerapan metode mind map terhadap peningkatn kreativitas siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Lamongan</i> , Skripsi, UIN Malang, 2018	persamaannya terletak pada subjek penelitian yang sama yakni <i>mindmapping</i> dan objek yang digunakan pada mata pelajaran Sejarah	Perbedaannya yaitu terletak pada variabel penelitian yang berfokus pada peningkatan kreativitas dan subjek penelitian di MAN 2 Lamongan.	Berdasarkan perbedaan dan persamaan, penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda sebagai pembaharuan serta penyempurnaan

		Kebudayaan Islam.		penelitian.
2	Rahma Rizki Larasati, <i>Implementasi metode mindmapping berbantuan ICT pada materi pembelajaran SKI di kelas XI SMAN 5 Malang</i> , Skripsi, UIN Malang, 2020	persamaannya terletak pada subjek berupa <i>mindmapping</i> dan objek pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.	Perbedaannya terletak pada subjek tambahan yakni berbantuan ICT dan subjek penelitian di kelas XI SMAN 5 Malang.	Berdasarkan perbedaan dan persamaan ini, penelitian menambahkan variabel baru agar sebagai pembaruan serta penyempurnaan penelitian.
3	MellaniaAfnani Majid, <i>Efektivitas metode mindmapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar</i> , Skripsi, UIN Malang, 2022	persamaannya terletak pada subjek nya yakni menggunakan <i>mindmapping</i> .	Perbedaan terletak pada variabel nya yakni untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain itu ada perbedaan juga pada objek nya yaitu pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan MAN 1 Blitar dan juga perbedaan pada subjek nya yakni di kelas X.	Berdasarkan perbedaan dan persamaan, penelitian ini menggunakan objek baru agar berbeda sebagai pembaruan serta penyempurnaan penelitian.
4	Samsidar, <i>Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Cerita Dengan Menggunakan Strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 106833 Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten</i>	Persamaannya terletak pada variabel nya yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.	Perbedaannya terletak pada seubjeknya yaitu menggunakan Strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dan juga pada objek yakni mata pelajaran Bahasa Indonesia.	Berdasarkan perbedaan dan persamaan, penelitian ini menggunakan subjek dan objek baru agar berbeda sebagai pembaruan serta penyempurnaan penelitian.

	<i>Deli Serdang, Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2019</i>			
5	Wina Sukmansari, <i>Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Media Gambar Dan Metode Picture And Ficture Pada Mapellips Tema Dokumen Diri Dan Keluarga</i> , Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018	persamaannya terletak pada variabel nya yakni untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.	Perbedaanya terletak pada subjek yang digunakan yakni Metode <i>Picture And Ficture</i> selain itu perbedaan terletak pada objek yang diteliti yaitu mata pelajaran Ips.	

F. Definisi Istilah

a. *Mind mapping*

Metode pembelajaran *mind mapping* merupakan alat bantu yang mendukung proses belajar siswa. Ini membantu mereka menyimpan informasi tentang topik dalam bentuk peta, grafik, atau simbol, sehingga memudahkan mereka dalam mengingat materi yang telah dipelajari.²⁷

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan keinginan, motivasi siswa untuk mencapai tujuan khusus dalam proses belajar. Dorongan seperti ini muncul secara sadar atau tidak sadar dalam kegiatan belajar siswa dan menimbulkan perubahan perilaku.²⁸

²⁷ Natriani Syam And Ramlah Ramlah, "Penerapan Model Pembelajaran Mind mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sdn 54 Kota Parepare," Publikasi Pendidikan 5, No. 3 (2015), <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1612>.

²⁸ Muchlisin Riadi <https://www.kajianpustaka.com/2022/01/motivasi-belajar-pengertian-fungsi.html>. Diakses Tanggal 16/8/2023.

c. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

(SKI) merupakan salah satu mata pelajaran dalam (PAI). SKI diajarkan di tingkat MI, MTs dan MA dengan penekanan pada kemampuan siswa untuk mengambil ibrah (pelajaran) dari berbagai sumber.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini difokuskan dalam pokok pembahasan masalah agar pembahasan tidak menyebar ke topik permasalahan yang lain, oleh karena itu penulis secara sistematis menulis karya ilmiah seperti berikut :

BAB I : Bagian pendahuluan mencakup beberapa unsur penting seperti latar belakang, pembahasan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, keunikan penelitian, definisi istilah yang digunakan, dan struktur teks.

BAB II : Bab ini memberikan gambaran umum tentang teori dan penerapannya, termasuk teknik pemetaan pikiran yang diterapkan pada pembelajaran berbasis konten. Dalam situasi tertentu, teori ini dapat dijadikan sebagai kerangka berpikir mengenai pemecahan masalah.

BAB III : Bab ini memulai dengan penjelasan tentang jenis penelitian, prosedur penelitian. Setelah itu, masalah pertama akan dibahas tentang proses menggunakan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keinginan belajar peserta didik.

²⁹ Yudhi Fachrudin, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar, N.D., 51–61.

BAB IV : Bagian “Penyajian Data dan Hasil Penelitian” mengulas tentang penyajian data dan hasil penelitian yang merupakan gambaran umum analisis data. Selain itu, bagian ini juga membahas berbagai temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

BAB V : Pembahasan termasuk pemaparan data penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

BAB VI : Penutup berisi ringkasan yang disusun oleh peneliti berdasarkan penjelasan dan temuan yang dijabarkan dalam bab pembahasan, serta menyertakan saran dari peneliti.

BAB II

Kajian Teori

A. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Metode pembelajaran didefinisikan oleh Djamarah, SB. sebagai "suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan", guru perlu mengadopsi pendekatan yang berbeda guna mencapai target yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran selesai.³⁰ Metode pembelajaran merujuk pada langkah-langkah atau proses yang diterapkan dalam komunikasi antara pendidik dan murid bertujuan mencapai sasaran pendidikan yang telah ditetapkan., sejalan dengan materi pembelajaran dan mekanisme yang digunakan dalam metode tersebut.³¹

Berdasarkan beberapa definisi sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran merujuk pada serangkaian langkah, prosedur dan strategi yang diterapkan oleh guru guna meraih target pembelajaran. Maka dari itu, metode pembelajaran dapat dianggap sebagai implementasi konkret dari suatu pendekatan dan berbagai metode pembelajaran juga dapat berasal dari pendekatan yang serupa.³² Sebuah pendekatan inovatif dalam pembelajaran adalah menggunakan mindmapping, yang merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada konsep yang mampu mengaktifkan

³⁰ M.Pd Chamalah, Evi S.Pd, M.Pd Wardani, Oktarina Puspita S.Pd, and M.Pd Afandi, Muhamad S.Pd, Model Dan Metode Pembelajaran.

³¹ *Ibid.*

³² Helmiati, MODEL PEMBELAJARAN.

keterlibatan siswa dan meningkatkan retensi mereka terhadap materi pelajaran.³³

Mind mapping pertama kali diperkenalkan oleh Buzan pada tahun 1970-an. Menurut pandangan Tony Buzan, otak manusia memiliki dua bagian, yaitu belahan otak kiri dan kanan yang terhubung oleh sekelompok serat yang dikenal sebagai *corpuscallosum*. Sementara belahan otak kanan bertanggung jawab untuk kreativitas dan imajinasi, belahan otak kiri bertanggung jawab untuk berfikir berurutan, rasional, analitis, membaca, dan berhitung. Meskipun masing-masing belahan otak melakukan fungsi, tugas, dan respons yang unik, keduanya harus berkembang secara harmonis.³⁴

Mind mapping dapat menghasilkan berbagai hasil, termasuk mengembangkan aktivitas berpikir secara menyeluruh, mengumpulkan pikiran dari berbagai perspektif, dan mengembangkan cara berpikir yang kreatif dan divergen. *Mind mapping* merupakan alat berpikir organisasional yang sangat efektif dan merupakan metode paling sederhana untuk menyatukan informasi kedalam pikiran dan mengambilnya kembali kapan pun dibutuhkan.³⁵

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai pendekatan atau metode sistematis yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi

³³ Laila and Anshori, "Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Manusia Sebagai Makhluk Sosial Di MI Marhatillah Matabe."

³⁴ Muhamad Husni And Zainuddin, "Memahami Konsep Pemikiran Mind Map Tony Buzan (1970) Dalam Realitas Kehidupan Belajar Anak," *Al-Ibrah* Vol.3 (2018).

³⁵ Khabib Sholeh And Siti Afriani, "Teknik Mind mapping Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Sma," N.D., 26–45.

proses pembelajaran. Ini mencakup strategi, teknik, dan pendekatan yang dirancang untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran.

Model pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada tujuan pembelajaran, gaya pengajaran, dan karakteristik siswa.³⁶ Oleh karena itu, model pembelajaran pada dasarnya merupakan gambaran pembelajaran yang dijelaskan secara menyeluruh dari awal hingga akhir, yang disajikan dengan penekanan khusus oleh guru. Artinya model pembelajaran berperan sebagai kerangka atau struktur untuk menerapkan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran tertentu.³⁷

Dalam prakteknya, penggunaan metode *mind mapping* termasuk dalam kategori model pembelajaran aktif (*active learning*). Pengajaran "*active learning*" telah diperkenalkan sejak era pendidikan progresif seperti yang dianut oleh tokoh seperti John Dewey, yang meyakini bahwa pembelajaran yang efektif melibatkan keterlibatan aktif siswa.³⁸ Penting untuk memberdayakan kedua bagian otak baik kiri maupun kanan dalam pembelajaran yang melibatkan keaktifan, belajar aktif pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan stimulus dan respons siswa saat belajar, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Belajar aktif juga dapat membantu siswa memahami pelajaran dan memiliki ingatan yang baik.³⁹

Bisa dikatakan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) adalah jenis pembelajaran di mana siswa benar-benar terlibat dalam proses pembelajaran. Ini

³⁶ Helmiati, *MODEL PEMBELAJARAN*.

³⁷ Helmiati.

³⁸ Nur Jannah, "Penerapan Metode Pembelajaran 'Active Learning-Small Group Discussion' Di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran."

³⁹ Suwartini, "PENERAPAN ACTIVE LEARNING SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR KESULITAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS (GENRE)."

dilakukan melalui berbagai aktivitas, seperti diskusi, pemecahan masalah, studikusus, dan peran bermain, antara lain. Mulai dari proses berpikir (*think*), berbicara (*talk*), menyelidiki (*study*), dan menciptakan.⁴⁰

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan metode pembelajaran *mind mapping* ini adalah memberikan dukungan kepada siswa selama prose belajar. Metode ini membantu siswa dalam menyimpan informasi yang diperoleh dari mata pelajaran dan juga membantu mereka dalam menyampaikan konsep-konsep kunci dari materi tersebut melalui penggunaan peta konsep, grafik dan simbol. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengingat materi pembelajaran.⁴¹

2. Langkah-langkah Penerapan *Mind Mapping*

Doni Swardana menyajikan tahapan-tahapan pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* adalah sebagai berikut. :⁴²

- a. Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran hari ini.
- b. Guru membuat definisi materi pembelajaran.
- c. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang masalah. Siswa dibagi menjadi kelompok 4-5 siswa untuk menjawab dengan mempertimbangkan aspek akademik dan sosial.

⁴⁰ Ayu Larasati, Apa Itu Model Pembelajaran ActiveLearning?, Dalam <https://www.gamelab.id/news/1832-apa-itu-model-pembelajaran-active-learning-ini-jawaban-lengkapny#:~:Text=Menurut%20website%20university%20of%20minnesota,Pasif%20menerima%20pengetahuan%20dari%20guru>, Diakses Tanggal 18/8/2023.

⁴¹ Salma Lutfhiana, “Metode Mind mapping Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas (Sma),” N.D.

⁴² *Ibid.*

- d. Setiap kelompok bisa menggunakan media buku, internet, dll sebagai sumber pembelajaran.
- e. Siswa kemudian diminta untuk membuat *mind mapping* dan setiap kelompok diberi peluang untuk menyampaikan hasil kerja mereka.
- f. Guru melaksanakan penilaian untuk mengevaluasi perkembangan kelompok dan hasilnya.
- g. Guru mempertimbangkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.

Menurut Uno metode pembelajaran *mind mapping* mengikuti langkah-langkah berikut:⁴³

- a. Pendidik mengungkapkan kompetensi apa yang ingin dicapai siswanya
- b. Berikan materi pembelajaran atau pokok masalah yang akan dipelajari
- c. Buat kelompok dengan 2/3 orang setiap kelompok
- d. Setiap anggota kelompok diharuskan mencatat aspek penting dari diskusi mereka
- e. Menampilkan poin-poin tersebut dalam bagan atau diagram dan
- f. Memberikan materi pembelajaran kepada siswa

Menurut Pandley langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode mindmapping sebagai berikut:⁴⁴

- a. Pendidik mengkomunikasikan materi pelajaran dan sasaran pembelajaran
- b. Siswa mempelajari materi dengan bantuan guru, dan

⁴³ Saputra, Triyogo, and Frima, "Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar."

⁴⁴ Darusman, "Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smp."

- c. Setelah pemahaman siswa terhadap materi, guru mengorganisir siswa ke dalam kelompok berdasarkan tempat duduk mereka. Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat *mind mapping* mengenai topik yang telah diajarkan.
- d. Pendidik memilih beberapa siswa untuk menyajikan hasil *mind mapping* dengan menuliskan atau mencatatnya di papan tulis
- e. Guru membantu siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil presentasi yang ditulis siswa di papan tulis, dan
- f. Guru memberi siswa soal latihan untuk dikerjakan secara individu tentang topik yang telah dipelajari.

3. Teknik Menerapkan *Mind Mapping*

Teknik yang bisa digunakan adalah sebagai berikut :⁴⁵

- a) Kertas: Ukuran minimalnya adalah A4 dengan orientasi horizontal, dan yang paling optimal adalah A3. Tema utama ditempatkan di tengah kertas dan harus berupa gambar dengan setidaknya tiga warna.
- b) Garis: Garis pada tabel lebih tebal dan garis lebih tipis semakin jauh dari pusat. Garis harus melengkung, bukan lurus, dan panjangnya harus sesuai dengan kata atau gambar yang terletak di atasnya. Pusat harus menghubungkan semua garis.
- c) Kata : Hanya menggunakan kata kunci dengan satu kata per baris. Pastikan selalu menggunakan huruf cetak besar, karena huruf yang lebih kecil akan semakin sulit dibaca seiring berkembangnya cabang ke arah yang lebih jauh dari pusat..

⁴⁵ Sinaga, “PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DA HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VII SMP NEGERI 1 JORLANG HATARAN.”

- d) Gambar: Manfaatkan sebanyak mungkin elemen visual seperti gambar, kode, simbol, grafik, tabel, dan ritme karena hal tersebut lebih menarik, mempermudah dalam pengingatan, dan memudahkan pemahaman. Untuk membuatnya lebih menarik, gunakan gambar tiga dimensi jika memungkinkan.
- e) Warna: Gunakan warna yang berbeda untuk setiap tabel, dan cabang harus sesuai dengan warna dari tabel tersebut. Disarankan penggunaan tiga warna, tetapi lebih baik jika ada lima atau enam warna.
- f) Struktur: Menerapkan struktur radian dengan subjek sentral di tengah kertas dan cabang-cabangnya menyebar di seluruh area kertas. Tabel biasanya terdiri dari 2 hingga 7 item yang disusun searah jarum jam mulai dari jam satu.

B. Motivasi Belajar

Semangat siswa dapat menentukan keberhasilan belajar mereka. Siswa yang memperlihatkan motivasi belajar yang tinggi umumnya mencapai prestasi yang lebih baik, sedangkan siswa dengan tingkat motivasi belajar yang rendah cenderung mencapai prestasi yang lebih rendah. Rendahnya motivasi dapat menyebabkan usaha atau semangat yang rendah untuk berpartisipasi dalam aktivitas tertentu dan secara alami kurangnya motivasi akan berdampak pada hasil yang dicapai.⁴⁶

Istilah yang umum digunakan untuk menjelaskan berhasil atau tidaknya hampir semua tugas yang kompleks adalah motivasi. Sebagian besar ahli sepakat bahwa teori motivasi berkaitan dengan faktor-faktor yang

⁴⁶ Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar."

mendorong perilaku dan memberikan arah pada perilaku tersebut. Demikian pula, mayoritas ahli sepakat bahwa alasan seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan khusus didasarkan pada kebutuhan dasar mereka.⁴⁷

Terdapat empat tipe motivasi siswa dalam proses belajar, yaitu dorongan untuk bertindak, memberikan arah pada tindakan, memilih tindakan, dan mendorong upaya dan pencapaian prestasi. Dengan demikian, siswa akan terlibat dalam kegiatan belajar karena ada dorongan yang mendorongnya. Motivasi merupakan dasar yang memotivasi siswa untuk belajar.⁴⁸

Hamzah B. Uno menciptakan teori motivasi belajar yang membedakan motivasi belajar menjadi dua kategori: intrinsik dan ekstrinsik. Teori ini digunakan dalam penelitian ini.⁴⁹

Semua kelompok motivasi ini memiliki karakteristik (yang selanjutnya disebut sebagai indikator) berikut:⁵⁰

- a. Ada keinginan dan hasrat untuk mencapai keberhasilan (motivasi)
- b. Kebutuhan untuk belajar
- c. Harapan dan cita-cita untuk masa depan
- d. Pemberian nilai terhadap proses pembelajaran
- e. Minat yang kuat untuk belajar
- f. Suasana belajar yang menyenangkan

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ Masalena Harefa, Natalia Kristiani Lase, And Novelina Andriani Zega, "Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, No. 2 (2022): 381–89, <https://doi.org/10.56248/Educativo.V1i2.65>.

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ *Ibid.*

Tiga indikator awal merupakan bagian dari motivasi intrinsik, sedangkan tiga indikator terakhir merupakan bagian dari motivasi ekstrinsik.⁵¹

1. Indikator motivasi

Menurut Uno, tanda atau parameter yang dapat dijadikan acuan untuk mengukur tingkat motivasi seseorang mencakup:⁵²

- a. Adanya keinginan dan dorongan untuk meraih keberhasilan. Minat siswa untuk memahami materi dan mencapai prestasi tinggi dalam pembelajaran sangat kuat.
- b. Siswa merasa gembira dan memiliki kebutuhan terhadap proses pembelajaran.
- c. Siswa mempunyai harapan dan cita-cita terhadap materi yang mereka pelajari saat ini.
- d. Terdapat insentif atau bentuk penghargaan dalam proses pembelajaran.
- e. Siswa merasa tertarik untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Terdapat lingkungan belajar yang mendukung sehingga siswa dapat belajar secara efektif.
- g. Siswa merasa betah di lingkungan tempat mereka mengikuti proses pembelajaran.

2. Indikator Hasil Belajar

⁵¹ *Ibid.*

⁵² Agustina, "Teori Motivasi."

Hasil pembelajaran merujuk pada pengalaman yang dipetik siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Febryananda (2019) menjelaskan bahwa hasil pembelajaran merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang atau siswa setelah mereka menjalani pengalaman belajar. Lebih lanjut, hasil pembelajaran mencakup beragam pengalaman yang meliputi aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep-konsep teoritis, tetapi juga mencakup pembentukan kebiasaan, persepsi, kepuasan, minat, bakat, adaptasi sosial, berbagai jenis keterampilan, aspirasi, keinginan, dan harapan.⁵³

Menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Ricardo & Meilani, 2017), indikator hasil pembelajaran meliputi:⁵⁴

- 1) Ranah kognitif menekankan pada cara siswa memperoleh pengetahuan akademik melalui metode pembelajaran dan penyampaian informasi.
- 2) Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, dan keyakinan yang memiliki peran penting dalam mengubah perilaku.
- 3) Ranah psikomotorik mencakup keterampilan dan pengembangan diri yang diterapkan dalam kinerja praktis dan pengembangan kemahiran.

Dari indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran memiliki tiga ranah utama: kognitif, efektif, dan psikomotorik.

⁵³ Fauhah and Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa."

⁵⁴ Fauhah and Rosy.

C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah adalah bagian penting dari kehidupan karena memberi kita banyak pelajaran dan nilai dari masa lalu kita. "Syajarah" adalah kata Arab yang berarti "syajarah", yang berarti pohon dengan akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga, dan buah.⁵⁵ Kemudian dalam bahasa Arab, istilah tersebut berkembang menjadi "tarikh" (dari kata "arkh"), yang merujuk pada buku, tahunan, kronik, perhitungan tahun, buku riwayat, tanggal, dan pencatatan tanggal. Kata ini juga memiliki arti sebagai akar, keturunan, asal usul, riwayat, dan silsilah dalam bahasa Arab.⁵⁶ Salah satu pelajaran dalam kurikulum madrasah, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diajarkan di berbagai tingkatan, termasuk Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah.

SKI mengulas sejarah kebudayaan Islam, melibatkan periode sebelum penyebaran Islam, perjalanan masuknya Islam, zaman Nabi, hingga perkembangan Islam pada masa kini. Mempelajari sejarah sangat penting bagi siswa karena mereka akan mengetahui bagaimana kehidupan, terutama dalam sejarah Islam yang berkembang di masa lalu dan mampu mengambil hikmah dari peristiwa masa lampau.⁵⁷

⁵⁵ Fachrudin, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam."

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ Zainurrohman. Pentingnya Pembelajaran Ski, <https://Maamtsilati.Com/Read/19/Pentingnya-Pembelajaran-Ski>, Diakses Pada Tanggal 19/8/2023

2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam

Tujuan pembelajaran SKI menurut Peraturan Menteri Agama RI No 2 tahun 2008 termasuk:⁵⁸

- a. Siswa dapat merefleksikan sejarah islam dalam kehidupan mereka sendiri, sehingga diharapkan mereka memahami sejarah Islam secara kontekstual dan bermanfaat bagi mereka sendiri.
- b. Pemahaman siswa terhadap sejarah kebudayaan Islam dapat tercermin dalam pikiran, perasaan, dan perilaku mereka. Hal ini akan membentuk karakter mereka menjadi individu yang berbudi pekerti dan memiliki kesadaran terhadap kehidupan di dunia ini.
- c. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman terhadap peristiwa sejarah dan prestasi peradaban Islam melalui penghargaan terhadap tokoh-tokoh sejarah dan individu yang berperan dalam perkembangan tersebut. Hal ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kepahlawanan, inovasi, dan kreativitas.
- d. Mengajarkan kepada siswa tentang sejarah agama Islam dan kebudayaan Islam, khususnya mengenai periode Nabi Muhammad Saw dan Khulafaur Rasyidin. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang bersifat objektif dan sistematis, serta perspektif historis.
- e. Mengambil pelajaran, nilai-nilai, dan hikmah dari sejarah untuk menanamkan kesadaran serta dorongan yang kuat untuk mengikuti

⁵⁸ Fachrudin, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Op.Cit.*

tata nilai yang baik dan menolak tata nilai yang buruk, berdasarkan dasar sejarah yang kuat.

- f. Mengajar siswa untuk membentuk karakter mereka dengan mengambil contoh dari tokoh-tokoh teladan, sehingga mereka dapat mengembangkan kepribadian yang mulia. Menekankan kepada siswa tentang pentingnya memahami prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan norma Islam yang ditanamkan oleh Rasulullah saw, agar dapat mengembangkan budaya dan perilaku Islam.
- g. Mengajarkan peserta didik mengenai signifikansi waktu dan tempat, mencakup hubungan antara masa lampau, kini, dan yang akan datang..
- h. Membimbing siswa dalam mengembangkan kemampuan kritis untuk memahami fakta sejarah dengan pendekatan ilmiah.

D. Hubungan Metode *Mind Mapping* terhadap Motivasi

Dalam rangka pembelajaran, metode *mind mapping* menitikberatkan pada peserta didik, dengan harapan bahwa mereka akan memperoleh tingkat motivasi belajar yang tinggi. Para siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi umumnya meraih prestasi belajar yang lebih unggul dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi belajar sedang atau rendah.⁵⁹ Sigit Sujatmika menyatakan bahwa jika proses pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan menarik, hal tersebut akan memberikan dorongan kepada siswa untuk memunculkan motivasi kuat sehingga mampu berpartisipasi secara aktif di

⁵⁹ Eni Sulichah, "Efektivitas Model Pembelajaran *Mind mapping* Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa" 5, No. 2 (2018): 71–77.

kelas.⁶⁰ Peningkatan keinginan untuk belajar dapat dicapai melalui penerapan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, menurut Karim.⁶¹ Agung mengatakan bahwa pembelajaran *mind mapping* akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Manifestasi dari hal ini adalah ketika siswa dengan berani memberikan perhatian saat guru memberikan presentasi atau penjelasan, mereka juga memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan jika ada hal yang kurang jelas, semangat untuk menyelesaikan tugas yang sulit, serta melibatkan diri secara mandiri dalam pengerjaan tes dan kuis tanpa bantuan teman.⁶² Sebagai hasilnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *mind mapping* memiliki keterkaitan yang signifikan dengan prestasi belajar dan tingkat motivasi. Ini sesuai dengan teori Wicoff, yang menyatakan bahwa dengan menggunakan metode ini, catatan dapat dibuat secara sistematis, sehingga materi dapat diingat kembali dengan cepat, dan siswa diharapkan merasa senang mengikuti pelajaran.⁶³

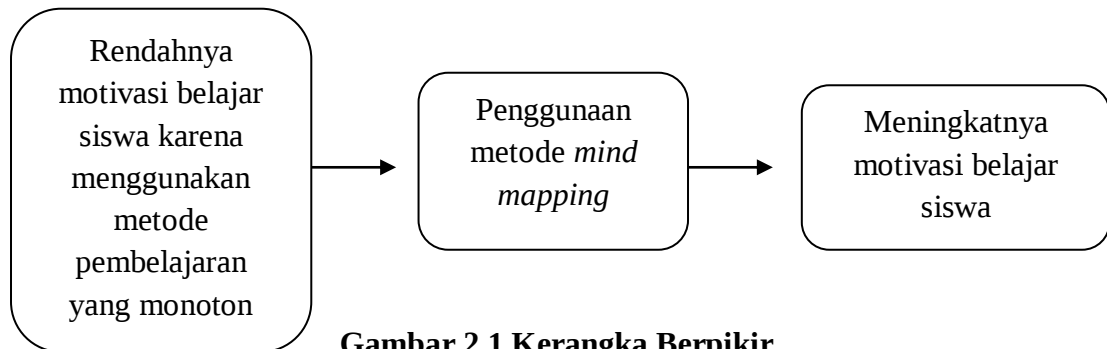
⁶⁰ Sigit Sujatmika, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Kemandirian," *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, No. 1 (N.D.), <https://doi.org/10.30738/Sosio.V2i1.494>.

⁶¹ Abdul Karim, "Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Melalui Metode Pembelajaran Mind mapping," N.D., 1–18.

⁶² Agung, Penggunaan Metode *Mind mapping* (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Depok, Skripsi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam: Uny.

⁶³ Wicoff, Joice, Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran. Diperoleh Dari <https://onerech.id/Record/Ios4100.Slims-104/Toc>.

E. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Tindakan

Asumsi sementara yang muncul dari hasil penelitian, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut berdasarkan teori dan kerangka berpikir sebelumnya: Jika penerapan metode *mind mapping* berhasil, maka kemungkinan besar akan terjadi peningkatan tingkat motivasi siswa terhadap mata pelajaran SKI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Pada Tema Gerakan Pembaruan Dalam Islam dan Pengaruhnya di Indonesia di Kelas XI IPS 3 MAN Kota Batu”, Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dan proses penelitian tindakan kelas merupakan proses siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.⁶⁴ Konsep ini sejalan dengan pandangan Kemmi S. dan MC Tanggart, yang menjelaskan bahwa PTK adalah sebuah siklus refleksi diri yang berputar dan digunakan untuk memperbaiki kondisi serta menemukan metode yang baru dan lebih efisien untuk hasil yang lebih baik.⁶⁵

Dengan mempertimbangkan evaluasi terhadap permasalahan yang dihadapi, penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus akan melibatkan empat langkah, yakni perencanaan dan pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan. Walaupun begitu, keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian setelah suatu siklus akan sepenuhnya tergantung pada hasil yang diperoleh dari siklus sebelumnya. Jika hasil dari siklus sebelumnya telah memenuhi kriteria keberhasilan, penelitian

⁶⁴ Ananda, Rafida, and Syahrur, “Penelitian Tindakan Kelas.”

⁶⁵ *Ibid.*

akan diakhiri namun, jika hasilnya belum mencapai harapan, penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk studi ini adalah Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, sebuah institusi pendidikan menengah atas islam di Kota Batu dengan alamat di Jalan Pattimura No.25 Temas, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Peneliti memilih MAN Kota Batu karena lembaga ini dikenal menggunakan metode pembelajaran yang efektif bagi siswa. Berdasarkan pertimbangan ini, peneliti melihat kesesuaian objek dan sumber data yang relevan untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan metode pembelajaran mindmapping di sekolah ini. Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei-Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran SKI di MAN Kota Batu. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan karena adanya dorongan yang besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang studi sejarah kebudayaan Islam.

D. Data dan Sumber Data

Fakta-fakta yang dapat digunakan untuk keperluan penelitian disebut sebagai data. Penelitian ini tergolong sebagai penelitian tindakan kelas, sehingga sumber data yang digunakan mencakup data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, seperti hasil eksperimen, survei, dan wawancara. Karakteristik khusus dari jenis data ini terletak pada spesifikasinya, yang umumnya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.⁶⁶

Sumber data utama dalam penelitian ini mencakup observasi peneliti, hasil wawancara dengan narasumber, dan dokumen-dokumen terkait penerapan metode pembelajaran di MAN Kota Batu. Semua aspek tersebut dipertimbangkan guna menilai sejauh mana siswa berhasil dalam pembelajaran SKI dengan menerapkan metode mindmapping.

2. Sumber Data Sekunder

Informasi yang telah terkumpul sebelumnya dan disengaja oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan penelitian disebut sebagai data sekunder. Dalam kerangka penelitian ini, data sekunder melibatkan sejumlah situs web yang terkait dengan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Studi ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi ini juga menggunakan data primer dan sekunder sebagai referensi. Cara pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

⁶⁶ Salsabila Miftah Rezki, *Kenali 4 Perbedaan Data Sekunder Dan Data Primer Saat Melakukan Penelitian*. <https://dqlab.id/kenali-4-perbedaan-data-sekunder-dan-data-primer-saat-melakukan-penelitian> Diakses Pada Tanggal 1/9/2023.

Observasi merujuk pada tindakan memperhatikan perilaku yang dapat diamati dan mencapai tujuan tertentu. Apa pun yang dapat terlihat, didengar, dihitung, atau diukur dianggap sebagai perilaku yang dapat diamati. Informasi yang diperoleh melalui observasi melibatkan berbagai elemen seperti ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perilaku, kejadian, waktu. Observasi digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan perilaku atau peristiwa di dunia nyata, menjawab pertanyaan, memahami tingkah laku manusia, serta melakukan penilaian dengan mengukur aspek tertentu dan memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁶⁷ Observasi dilakukan melalui pengamatan lingkungan sekolah, kelas, dan metode pembelajaran.

2. Dokumentasi

Salah satu ciri khas utama dari data ini adalah tidak memiliki batasan dalam hal ruang dan waktu, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami peristiwa yang terjadi di masa lalu.⁶⁸ Sangat penting untuk melakukan tahapan ini karena dapat digunakan untuk menunjukkan apakah penelitian di lokasi tersebut benar-benar dilakukan. Peneliti mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil wawancara mengenai penerapan metode pembelajaran yang efektif. Baik "*soft file*" maupun "*hard file*" dapat digunakan untuk menyimpan hasil penelitian.

3. *Pre-Test*(Tes Awal)

⁶⁷ *Ibid*, hal. 54

⁶⁸ *Ibid*, hal. 63

Sebelum kelas dimulai, jenis ujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa menguasai siswa materi pelajaran yang akan diajarkan.

4. *Post-Test*(Tes Akhir)

Ujian yang dilakukan pada akhir setiap satuan pengajaran. Tes yang terlampir digunakan untuk mengukur pencapaian siswa terhadap materi pelajaran setelah kegiatan belajar.

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Selama penelitian di MAN Kota Batu, peneliti melakukan pengamatan secara teliti, rinci, dan menyeluruh. Hal ini membantu subjek menghindari kesalahan seperti berbohong, menipu, dan berpura-pura, dan dapat dilakukan dengan melakukan wawancara secara aktif dan menyeluruh selama kegiatan pembelajaran.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memeriksa kebenaran data yang melibatkan pemeriksaan atau perbandingan informasi yang berbeda dengan data asli.⁶⁹ Dalam praktiknya, hal ini berarti (1) membandingkan hasil tes dengan temuan dari guru mata pelajaran sebagai sumber informasi lain tentang kemampuan akademis subjek penelitian dalam pokokbahasan lain (2) membandingkan hasil tes dengan pengamatan perilaku siswa dan guru selama penyampaian materi, dan (3) Membandingkan hasil ujian dengan hasil dari observasi.

⁶⁹ Pratiwi et al., "Strategi Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas."

G. Analisis data

Pada tahap akhir penelitian nanti, ada kemungkinan untuk melakukan analisis data dengan beberapa model, Spradley menyebutkan empat jenis model analisis, yaitu: yaitu: reduksi data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan, yang merupakan tahap awal proses pengumpulan data⁷⁰

Mulai dari menggabungkan data dari penelitian sebelumnya dan sumber lain yang bisa dipercaya. Reduksi data, proses penyederhanaan untuk memenuhi kebutuhan penelitian dan bertujuan untuk mempermudah mengolah data dari sudah dikumpulkan. Selanjutnya, data dapat disajikan dalam bentuk teks, grafik, tabel, atau bentuk lainnya untuk membuatnya lebih mudah dipahami. Bagian akhir laporan penelitian menunjukkan proses penarikan kesimpulan.

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Dalam penelitian ini, indikator keberhasilan proses dan hasil belajar digunakan untuk menentukan keberhasilan tindakan.

1. Indikator Keberhasilan Proses

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh hasil dan proses. Dari perspektif proses, pembelajaran dianggap berhasil dan berkualitas jika partisipasi siswa mencapai setidaknya 70%.

⁷⁰ *Ibid*, hal. 75

I. Prosedur Penelitian

Kegiatan umumnya terbagi menjadi dua tahap, yakni tahap pendahuluan dan tahap pelaksanaan. Untuk mendapatkan penjelasan lebih rinci mengenai setiap tahap, berikut penjelasan tiap langkah-langkah:

1. Tahapan Pendahuluan (pra tindakan)

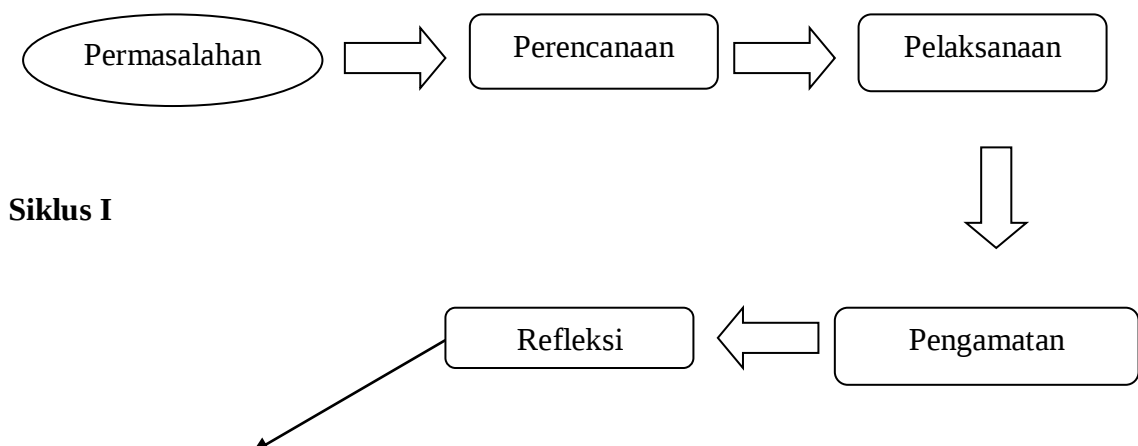
Pra tindakan digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data tentang masalah pembelajaran SKI. Ini menetapkan subjek penelitian dan membentuk kelompok belajar, kegiatan pra tindakan mencakup :

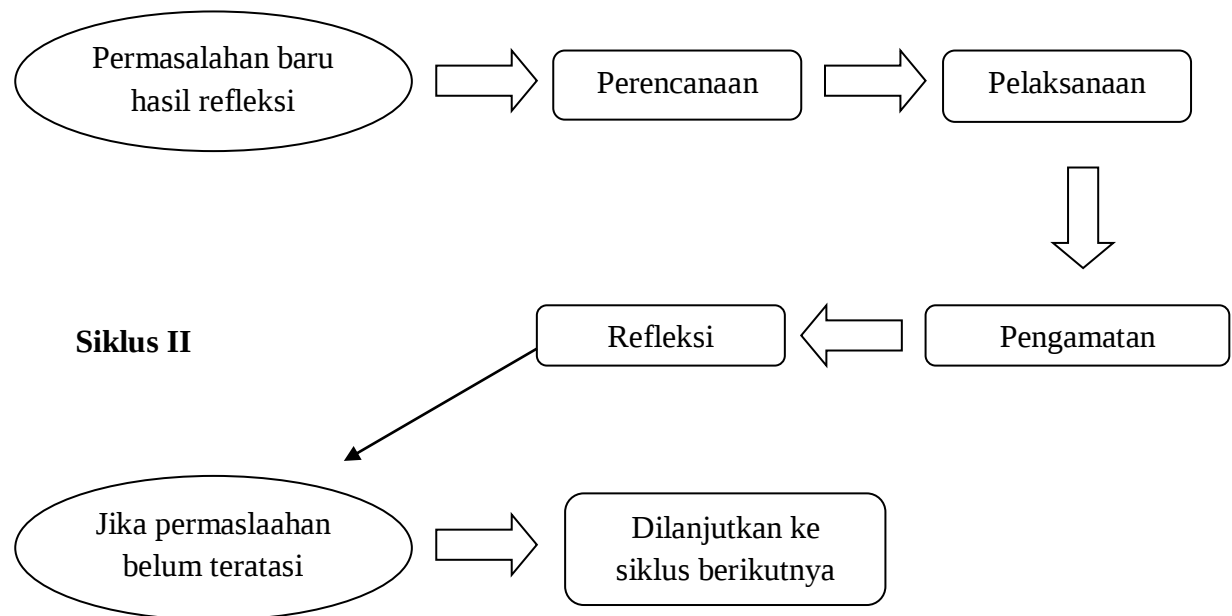
- a. Pembuatan tes awal,
- b. Identifikasi sumber data,
- c. Mengadakan awal, dan
- d. Identifikasi subjek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Solusi untuk masalah yang muncul selama proses pembelajaran dibuat berdasarkan hasil dari tahap pra tindakan. Saat ini, peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran *mind mapping* untuk menetapkan dan menyusun rencana perbaikan pembelajaran.

Gambar 3.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas





Berikut adalah uraian dari masing-masing langkah tersebut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, setiap siklus perlu direncanakan secara komprehensif dengan memperhatikan kegiatan, waktu, sumber daya manusia, bahan, dan anggaran. Rencana tersebut melibatkan pembuatan desain pembelajaran, menetapkan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi yang akan disampaikan, menyusun langkah-langkah penerapan metode mindmapping untuk meningkatkan pembelajaran mata pelajaran SKI, menyusun lembar observasi untuk memantau kondisi belajar di kelas saat metode *mind mapping* digunakan, dan menyiapkan peralatan untuk merekam serta menganalisis data mengenai proses tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Untuk mencapai tahap pelaksanaan, diperlukan pelaksanaan pembelajaran SKI sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Rencana langkah-langkah untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
- b. Melakukan tes awal.
- c. Setelah pembelajaran selesai, melakukan penilaian menggunakan pertanyaan yang sesuai dengan kemampuan dasar yang telah direncanakan.
- d. Menganalisis data.

3. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengawasi tingkah laku siswa di dalam kelas, memerhatikan peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran, dan mencatat kejadian atau peristiwa yang terjadi di dalam kelas.

4. Tahap Refleksi

Pada titik ini, peneliti melakukan introspeksi diri terhadap apa yang mereka lakukan dalam penelitian mereka. Oleh karena itu, refleksi dapat dibuat setelah tindakan dilakukan dan hasilnya diamati; berdasarkan refleksi ini, tindakan berikutnya dibuat lebih baik. Berdasarkan refleksi ini, langkah-langkah yang diperlukan untuk langkah berikutnya adalah:

- a. Mengevaluasi hasil kerja siswa.

- b. Menganalisis data dari sesi wawancara.
- c. Memeriksa lembar observasi siswa.
- d. Memeriksa lembar observasi penelitian

Peneliti menggunakan hasil analisis untuk mengevaluasi apakah standar telah terpenuhi. Jika siklus tindakan selesai dan mencapai keberhasilan, maka siklus dihentikan. Sebaliknya, jika salah satu siklus tindakan tidak berhasil, peneliti akan mengulang siklus tersebut dengan melakukan perbaikan pada kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya, terus menerus melakukan perbaikan hingga mencapai keberhasilan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya MAN Kota Batu

Dalam perkembangannya dari awal berdiri sampai dengan sekarang, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu telah mengalami berbagai perubahan dan peningkatan yang signifikan. Awalnya, institusi ini didirikan dengan nama PGAA NU Batu dan kemudian diresmikan sebagai SPIAIN Sunan Ampel berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 1970. Pada masa itu, MAN Kota Batu belum memiliki gedung sendiri dan sementara menempati Gedung milik Al-Maarif Batu di Jalan Semeru No. 22. Pada tahun 1978, institusi ini secara resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Malang II berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978, masih berlokasi di gedung Al-Maarif Batu. Tahun berikutnya, tepatnya tahun 1979, MAN Malang II pindah ke lokasi baru di Gedung milik MI Raoudlatul Ulum di Jalan Lahor 23 Batu dengan status hak sewa bangunan. Pada tahun 1981, MAN Malang II akhirnya menempati gedung milik sendiri yang berlokasi di Jalan Patimura Nomor 25 Batu, yang dibangun dengan dana dari DIP Tahun Anggaran 1980/1981. Hingga saat ini, MAN Kota Batu terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan. Dengan meningkatnya status Kota Batu, institusi ini pun berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu (MAN Kota batu) berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 157 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014. Sejak didirikan, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah yang berperan

penting dalam mengelola dan mengembangkan institusi ini. Berikut adalah daftar kepala sekolah MAN Kota Batu dari tahun 1960 hingga sekarang :⁷¹

1. Moh. Rofi'i : Tahun 1960 s/d 1974
2. Ghozali Noor, BA : Tahun 1974 s/d 1980
3. Drs. Sulhani : Tahun 1980 s/d 1989
4. Drs. H. Toras Gultom : Tahun 1989 s/d 1993
5. Drs. H. Untung Saleh : Tahun 1993 s/d 1999
6. Drs. H. Tonem Hadi : Tahun 1999 s/d 2004
7. Drs. H. A. Dhohiri : Tahun 2004 s/d 2005
8. Masrur Arifin, S.Pd : Tahun 2005 s/d 2008
9. Drs. Winarso : Tahun 2008 s/d 2016
10. H. Sudirman, S.Pd., M.M : Tahun 2016 s/d 2020
11. Drs. H. Farhadi, M.Si : Tahun 2020 s/d *sekarang*

Setiap kepala sekolah memiliki peran dalam mengarahkan MAN Kota Batu menuju prestasi akademis dan pengembangan infrastruktur pendidikan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat pendidikan di Kota Batu.

2. Visi dan Misi MAN Kota Batu

Visi, misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu menunjukkan komitmen mereka untuk menjadi lembaga pendidikan unggul dan bermartabat. Berikut ini adalah rangkuman dari visi, misi, dan tujuan MAN Kota Batu :⁷²

⁷¹ MAN Kota Batu, <https://news.mankotabatu.sch.id/> diakses pada tanggal 31 Agustus 2024

⁷² MAN Kota Batu, <https://news.mankotabatu.sch.id/> diakses pada tanggal 31 Agustus 2024

a. Visi MAN Kota Batu

Mewujudkan madrasah yang unggul dan bermartabat dengan indikator sebagai berikut :

1. Warga madrasah yang islami, nasionalis, dan berakhlak mulia.
2. Warga madrasah yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
3. Madrasah yang ramah dan berbudaya literasi.

b. Misi MAN Kota Batu

1. Meningkatkan ketaatan beribadah, berperilaku islami, nasionalis, dan berakhlak mulia.
2. Mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
3. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan ketrampilan dan kecakapan hidup.
5. Menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan pembelajaran yang berbasis literasi.

c. Tujuan MAN Kota Batu

1. Melaksanakan pembiasaan ibadah sholat berjamaah, membaca Al Qur'an, puasa, infaq, dan shodaqoh.
 2. Melaksanakan peringatan hari besar Islam dan hari besar nasional.
 3. Melaksanakan pembelajaran berkualitas dan bermakna.
 4. Melaksanakan layanan bimbingan masuk perguruan tinggi.
-

5. Melaksanakan pembinaan kesiapan kompetisi bidang akademik dan non akademik.
6. Melaksanakan bimbingan tahfid (pembelajaran menghafal Al Qur'an).
7. Melaksanakan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.
8. Melaksanakan kegiatan literasi.
9. Melaksanakan pembiasaan budaya bersih, lomba kebersihan kelas, dan praktik 3R (reduce, reuse, recycle).
10. Mengadakan kegiatan kreasi siswa.
11. Menyediakan fasilitas madrasah yang bermanfaat dan aman.
12. Menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan (PAIKEM).
13. Menyediakan layanan konseling.

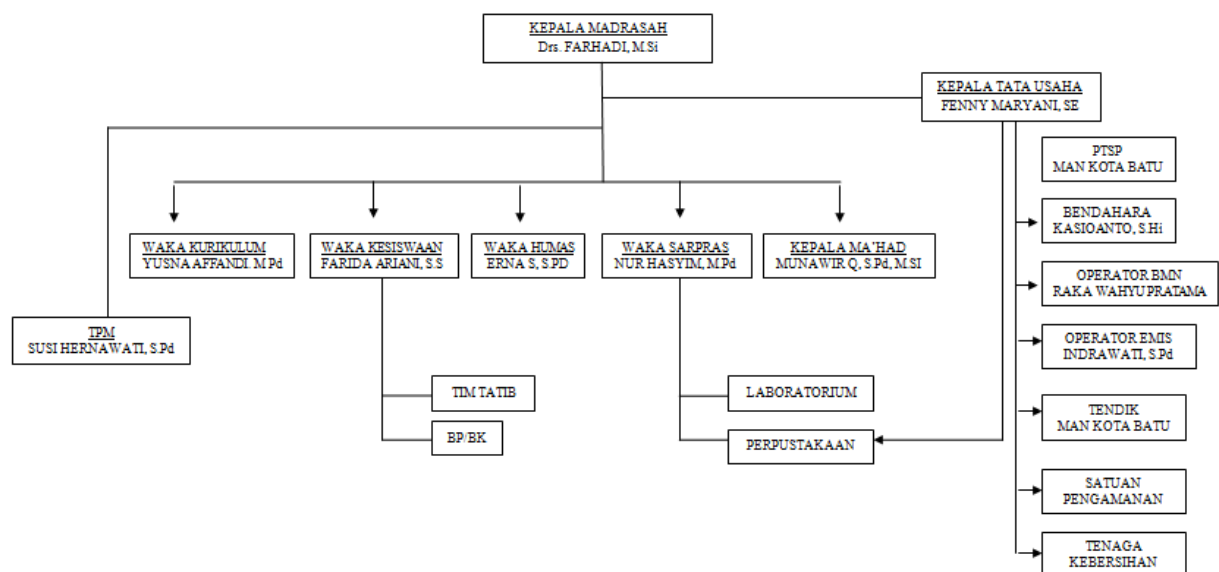
Dengan mengimplementasikan visi, misi, dan tujuan ini, MAN Kota Batu berupaya memberikan pendidikan yang holistik dan berkualitas bagi para siswanya, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan masyarakat.

4. Struktur Organisasi MAN Kota Batu

Struktur organisasi sekolah merupakan kerangka yang mengatur pembagian peran, tanggung jawab, dan wewenang di dalam sekolah, untuk memastikan bahwa semua aspek operasional, akademis, dan administratif berjalan dengan baik. Struktur ini mencakup berbagai posisi seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan bagian lainnya, yang berkolaborasi untuk mencapai tujuan pendidikan dan menciptakan

lingkungan belajar yang kondusif. Berikut struktur organisasi di MAN Kota Batu :⁷³

- a. Drs. Farhadi, M.Si sebagai Kepala Madrasah,
- b. Fenny Maryani, SE sebagai Kepala Tata Usaha.
- c. Susi Hernawati, S.Pd sebagai TPM(Tim Pengembangan Madrasah).
- d. Yusna Affandi, M.Pd sebagai Waka Kurikulum.
- e. Farida Ariani, S.S sebagai Waka Kesiswaan.
- f. Erna Setyowati, S.Pd sebagai Waka Humas
- g. Nur Hasyim, M.Pd sebagai Waka Sarpras
- h. Munawir Q, S.Pd, M.Si sebagai Kepala Ma'had



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN Kota Batu

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu 21 Mei – 31 Juli 2024 di MAN Kota Batu. Fokus penelitian adalah pada 35 peserta didik kelas XI

⁷³ Dokumen Struktur Organisasi MA I Attanwir Bojonegoro diberikan oleh tata usaha pada 15 Juli 2024

IPS 3 dalam tahun ajaran 2023/2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran SKI dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping*.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga (3) fase yang mencakup persiapan awal, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi akhir.

1. Tahap Persiapan

Sebelum memulai penelitian, peneliti mengunjungi sekolah dan bertemu dengan bagian Tata Usaha (TU) untuk menyerahkan surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang. Selanjutnya, peneliti bertemu dengan waka kesiswa untuk meminta izin, dan setelah mendapatkan izin tersebut, peneliti mengamati situasi di kelas dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran PAI kelas XI IPS 3 mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan, termasuk materi yang relevan dan jadwal pelaksanaan. Sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran, peneliti telah menyiapkan semua alat penelitian, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi untuk peserta didik dalam siklus I dan II, lembar indikator motivasi belajar siswa, dan juga tes berupa soal pilihan ganda untuk mengevaluasi pemahaman dan motivasi belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu 21 Mei – 31 Juli 2024, peneliti mengajar mata pelajaran SKI dengan topik "gerakan pembaharuan dalam Islam" dan "pengaruh pembaharuan Islam di Indonesia" selama 4 jam pembelajaran.

3. Tahap Evaluasi

Selama penelitian, peneliti mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran berakhir 15 sebelum diakhiri, peneliti memberikan tes pilihan ganda menggunakan Google Form kepada peserta didik. Hasil observasi dan tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

C. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus melibatkan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Batu dari tanggal 21 Mei – 31 Juli 2024. Objek penelitian adalah kelas X IPS 3 yang terdiri dari 35 peserta didik.

1. Motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya metode *mind mapping*

Motivasi belajar siswa sebelum penerapan model mindmapping didapat dari hasil tes awal (pre-test), yang pada siklus I menunjukkan nilai 61,5. Kemudian pada siklus II, pre-test juga diterapkan, namun terjadi penurunan dengan nilai menjadi 57,3. Namun setelah diterapkannya metode mindmapping terjadi peningkatan disetiap hasil posttestnya, pada siklus I 85,1 dan di siklus II 84,6 Artinya, motivasi belajar siswa meningkat dengan penerapan model mindmapping di setiap siklusnya. Tabel pre-test dan post-test dapat dilihat pada penerapan siklus I dan II.

2. Penerapan metode *mind mapping*

Penerapan metode *mind mapping* dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 pada jam pelajaran ke-5 dan 6 pada pukul 10.15-11.45 dengan alokasi waktu (2x45menit) dengan materi yang diajarkan adalah gerakan pembaharuan dalam Islam. Siklus ini terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan pada siklus I peneliti mempelajari gerakan pembaharuan dalam Islam setelah berkonsultasi dengan guru SKI di sekolah tersebut. Peneliti berperan sebagai pengajar, sementara Bapak Miftah sebagai guru SKI, mengamati aktivitas pengajaran yang berlangsung. Selain itu, peneliti juga merancang lembar observasi untuk peserta didik serta instrumen penelitian lainnya, seperti lembar indikator penilaian motivasi dan link yang berisi tes yang terdiri dari *pre-test 1*, *post test 1*, *pre-test 2*, dan *post-test 2*. Tes-tes ini dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pemahaman dan motivasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Adapun rencana pembelajaran pada Siklus 1 sebagai berikut :

RENCANA PEMBELAJARAN SIKLUS 1

Sekolah	:	MAN Kota Batu	Jumlah Pertemuan	:	2
Mata Pelajaran	:	Sejarah Kebudayaan Islam	Alokasi Waktu	:	2x45 menit
Kelas/Semester	:	XI/Genap	Materi	:	Gerakan Pembaruan Dalam

				Islam
Komptensi Dasar	:	3.10. Menganalisis tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam dan ide-ide pembaruannya (Ali Pasha, Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Muhammad Iqbal) 4.10. Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang serta argumen dari para tokoh pembaru Islam dan ide pemikirannya		
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK):	:	3.10 Menelaah tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam dan ide-ide pembaruannya (Ali Pasha, Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Muhammad Iqbal) 4.10 Menganalisis sudut pandang serta argumen dari para tokoh pembaru Islam dan ide pemikirannya		
Tujuan Pembelajaran	:	1. Menelaah konteks sosial politik dari tokoh-tokoh pembaruan Islam (Ali Pasha, Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Muhammad Iqbal) 2. Menyimpulkan ide-ide pembaruan Islam dari para tokoh pembaruan Islam ((Ali Pasha, Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Muhammad Iqbal)		

Metode Pembelajaran			Alat, Media dan Sumber Belajar		
Pendekatan	:		Alat	:	Pulpen, Kertas
Metode	:	<i>Mind Mapping</i>	Media Pembelajaran	:	Buku, Hp
			Sumber Belajar	:	Internet dan E-Book Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI serta sumber-sumber yang relevan

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan	
- Guru mengucapkan salam - Guru mengkondisikan kelas untuk berdo'a bersama - Guru melakukan absensi - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Siswa mengisi link PreTest yang diberikan	
Kegiatan Inti	
- Guru membagi siswa kelas menjadi 5 kelompok - Guru menyampaikan materi sebagai bekal siswa untuk mengerjakan tugas - Guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan segala hal mengenai materi yang sudah disampaikan guru - Setelah dirasa tidak ada pertanyaan, guru memberikan arahan untuk penugasannya seperti apa - Peserta didik bisa mulai mencari informasi di berbagai sumber - Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah mereka dapat lalu menuangkannya pada <i>mind mapping</i>	

Penutup	
• Perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya ditempat masing-masing • Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil yang sudah mereka pelajari • Guru menyebarkan link Post Test kepada siswa • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a dan memberi salam	

Penilaian (Assessment)		
No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian
1.	Sikap	Lembar pengamatan
2.	Penilaian Pengetahuan	Tes soal
3.	Penilaian ketrampilan	Kinerja dan observasi diskusi

Tabel 4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

b. Tindakan

Pembelajaran SKI untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024, dengan fokus pada materi mengenai gerakan pembaharuan Islam dan tokoh-tokoh yang terlibat dalam pembaharuan tersebut.

Peneliti bertindak sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *mind mapping* dan lembar aktivitas peserta didik, dan akan diamati langsung oleh Bapak Miftah. Setelah itu, peneliti akan mengevaluasi hasil proses belajar mengajar dengan memberikan tes berupa *pre-test* I, *post-test* I, *pre-test* II, dan *post-test* II, yang semuanya dibuat dalam bentuk pilihan ganda.

c. Pengamatan

Selama pembelajaran berlangsung, saya sebagai peneliti juga mengamati aktivitas peserta didik melalui lembar observasi serta melakukan *pre-test* I dan *post-test* I. Observasi ini dilakukan untuk menjadi bahan penyempurnaan pada siklus berikutnya. Hasil pengamatan terhadap peserta didik serta tes adalah sebagai berikut :

1) Obsrvasi Peserta Didik

Pada tahap ini, yang dinilai adalah aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui tingkat pemahaman afektif dan psikomotorik mereka terhadap materi sejarah kebudayaan Islam. Hasil observasi peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Peserta didik menjawab salam				√
2.	Peserta didik mengatur bangku serta mengkondisikankelasn dan berdoa			√	
3.	Peserta didik menjawab absensi			√	
4.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru		√		
5.	Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		√		
6.	Peserta didik mengisi pre-test 1			√	
Kegiatan Inti					
7.	Peserta didik membentuk 5 kelompok			√	
8.	Peserta didik mengamati materi yang dismapaikan guru			√	
9.	Peserta didik menanyakan mengenai segala yang bersangkutan dengan materi yang telah diamati dari penyampaian guru .			√	
10.	peserta didik mendengarkan arahan tugas yang diberikan guru di papan tulis				√
11.	Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari			√	
12.	Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah didapatkan mengenai materi dengan teman kelompok serta membuat informasi tersebut dalam peta konsep (<i>mind mapping</i>)			√	
Penutup					
13.	Peserta didik beserta guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran		√		
14.	Peserta didik mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru			√	
15.	Peserta didik mengerjakan evaluasi akhir berupa post-test 1				√
16.	Peserta didik mendengarkan penyampaian tentang materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya				√
17.	Peserta didik menutup pelajaran dengan membaca doa sesudah belajar				√

18.	Peserta didik menjawab salam				√
	Jumlah	52			

Tabel 4.2 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{Skore Hasil} &= \frac{\text{Skore yang diperoleh}}{\text{Skore maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{52}{72} \times 100 \\
 &= 72,2
 \end{aligned}$$

Kriteria penilaian Aktivitas Peserta Didik :⁷⁴

1. 80-100 = Baik Sekali
2. 66-79 = Baik
3. 56-65 = Cukup
4. 40-55 = Kurang
5. 30-39 = Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I yang tercatat dalam tabel 4.1, kegiatan belajar mengajar materi sejarah kebudayaan Islam dikategorikan baik dengan skor 72,2. Namun, pelaksanaan proses pembelajaran masih perlu dioptimalkan dan ditingkatkan.

2) Pengamatan Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan

Metode *Mind Mapping*

No	Nama Siswa	1		2		3		4		5	
		ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak
1	ANZ		√		√		√		√		√
2	AFA		√		√		√		√		√
3	AFES		√		√		√		√	√	√

⁷⁴ Imas Kurniansih dan Sani Berlin, Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta: Kata Pena, 2014), h.43.

4	AAS		√		√		√		√		√
5	AS	√			√		√		√		√
6	AYN		√		√	√		√			√
7	AI		√		√		√		√		√
8	APM		√		√		√		√		√
9	ANA		√		√		√		√		√
10	AFA	√			√		√	√			√
11	CDA		√		√	√			√		√
12	CA		√		√		√		√		√
13	DFE		√		√		√		√		√
14	DDA		√		√		√		√		√
15	DPA		√		√		√		√		√
16	EIC	√			√		√		√		√
17	ICA		√		√		√	√			√
18	INB		√		√		√		√	√	
19	KOG		√		√		√		√		√
20	MRI		√		√		√		√		√
21	MH		√		√		√		√		√
22	MWK		√		√		√		√		√
23	MA		√		√		√		√		√
24	MHA		√		√		√		√		√
25	MDA		√		√		√		√		√
26	MHR	√			√		√	√			
27	MIA		√		√		√		√		√
28	MRA	√			√		√		√		√
29	NK		√		√		√		√		√
30	SPD		√		√		√		√		√
31	SGRP		√		√		√		√		√
32	YDC	√			√		√		√		√
33	ZFI		√		√		√		√		√
34	ZAY	√			√	√			√		√
35	ANS		√		√		√		√		√
	Jumlah	7	28	-	35	3	32	4	31	1	34

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{7}{35} \times 100$$

$$= 20$$

Berdasarkan tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa pada pertemuan siklus I sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan *mind mapping* tergolong "gagal" karna dengan persentase terendah 0, yang termasuk dalam rentang <30-39. Pada aspek adanya minat siswa dalam

proses pembelajaran, rata-rata persentase mencapai 20 atau 7 siswa yang termotivasi. Pada aspek tingginya fokus siswa selama proses pembelajaran, nilai nya adalah 0 atau belum ada siswa yang termotivasi. Aspek selalu menjaga fokus sepenuhnya sebelum mengikuti pembelajaran 8,5 atau 3 siswa yang termotivasi. Pada aspek keyakinan siswa bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, rata-rata persentase mencapai 11,4 atau 4 siswa yang termotivasi. Terakhir, pada aspek selalu antusias dan tidak merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran, nilai rata-rata adalah 11,4 atau 1 siswa yang termotivasi.

3) Pengamatan Motivasi Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Metode *Mind Mapping*

No	Nama Siswa	1		2		3		4		5	
		ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidk	ya	tidak
1	ANZ		√		√		√		√		√
2	AFA	√		√		√		√		√	
3	AFES		√	√			√	√		√	
4	AAS	√		√		√		√		√	
5	AS	√		√		√		√		√	
6	AYN	√		√		√		√		√	
7	AI		√		√		√	√			√
8	APM	√		√			√	√		√	
9	ANA	√		√		√		√		√	
10	AFA	√		√		√		√		√	
11	CDA	√		√			√	√		√	
12	CA	√			√		√	√		√	
13	DFE		√		√		√	√			√
14	DDA	√		√		√		√		√	
15	DPA	√		√		√		√		√	
16	EIC	√		√		√		√		√	
17	ICA		√		√		√	√			√
18	INB		√		√		√	√			√
19	KOG	√		√		√		√		√	
20	MRI		√		√		√		√		√
21	MH	√			√		√	√			√
22	MWK	√			√		√	√			√
23	MA		√		√		√		√		√
24	MHA	√		√		√		√		√	
25	MDA	√		√		√		√		√	

26	MHR	√		√		√		√		√	
27	MIA		√		√		√		√		√
28	MRA		√		√	√		√			√
29	NK	√		√		√		√		√	
30	SPD	√		√		√		√		√	
31	SGRP	√			√		√	√			√
32	YDC		√	√			√	√		√	
33	ZFI	√		√		√		√		√	
34	ZAY	√		√			√	√			√
35	ANS	√		√		√		√		√	
	Jumlah	24	11	22	13	18	17	31	4	22	13

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{22}{35} \times 100$$

$$= 62,8$$

Berdasarkan tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa pada pertemuan siklus I masih tergolong "kurang" karna dengan persentase terendah 51,4, yang termasuk dalam rentang 40-55. Pada aspek adanya minat siswa dalam proses pembelajaran, rata-rata persentase mencapai 68,5 atau 24 siswa yang termotivasi. Pada aspek tingginya fokus siswa selama proses pembelajaran, rata-rata persentase adalah 62,8 atau 22 siswa yang termotivasi. Aspek selalu menjaga fokus sepenuhnya saat mengikuti pembelajaran 51,4 atau 18 siswa yang termotivasi. Pada aspek keyakinan siswa bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, rata-rata persentase mencapai 88,5 atau 31 siswa yang termotivasi. Terakhir, pada aspek selalu antusias dan tidak merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran, nilai rata-rata persentase adalah 62,8 atau 22 siswa yang termotivasi.

4) Tes

Pada tahap ini, penilaian dilakukan berdasarkan hasil tes peserta didik pada siklus I, di mana hasil tes tersebut mencerminkan motivasi belajar dalam diri peserta didik. Detailnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a) Hasil *pre-test* I

Hasil *pre-test* adalah hasil yang diperoleh sebelum pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* diterapkan.

No	Kode Nama Siswa	Skor Hasil	Keterangan
1	Abdullah Naufal Zaki	60	Tidak Tuntas
2	Achmad Fahrezi Anwar	44	Tidak Tuntas
3	Afrizal Febri Eko Saputra	85	Tuntas
4	Ahmad Azhar Shoffani	60	Tidak Tuntas
5	Ahmad Syayid Al Munawir	70	Tuntas
6	Ahmad YusrieNashih	50	Tidak Tuntas
7	Alfan Ibni Abdillah	68	Tidak Tuntas
8	Alida Putri Mahandika	70	Tuntas
9	Ana Nur Azizah	40	Tidak Tuntas
10	Ayu Fatimah Azzahra	68	Tidak Tuntas
11	Chesya Dea Anastasya	35	Tidak Tuntas
12	Citra Amelia	64	Tidak Tuntas
13	Daffa Farel Ezra Al Farizi	48	Tidak Tuntas
14	Devarsya Dwi Abdillah Kautsar	30	Tidak Tuntas
15	Dzaky Paratama Ahmad Dani	32	Tidak Tuntas
16	Eveline Inez Cahya Carista	70	Tuntas
17	Ike Octavia Anggraeni	60	Tidak Tuntas
18	Indana Niswatul Bahiroh	40	Tidak Tuntas
19	Kevin Oktaviano Gunawan Putra	90	Tuntas
20	M. Raffi Indani	44	Tidak Tuntas
21	Maulana Herlambang	44	Tidak Tuntas
22	Mohammad Wildan Kemal Pasha	80	Tuntas
23	Muhammad Ardiansyah	68	Tidak Tuntas
24	Muhammad Aziz Hasanah Fikri	48	Tidak Tuntas
25	Muhammad Davilla Al Adzany	60	Tidak Tuntas
26	Muhammad Hafidz Ramadhanani	68	Tidak Tuntas
27	Muhammad Ilmi Azizan	72	Tuntas
28	Muhammad Rafli Andra Cahyadi	80	Tuntas
29	Nafis Kurniawan	64	Tidak Tuntas
30	Satria Pramudya Darsono	48	Tidak Tuntas
31	Sulthan Gasha Raditya Putra Santosa	40	Tidak Tuntas

32	Yadhira Davi C	68	Tidak Tuntas
33	Zakia Fie Intana	25	Tidak Tuntas
34	Zahra Anvea Yasmin Arsana	64	Tidak Tuntas
35	Annisa Noverina Setiawan	80	Tuntas

Tabel 4.5 Hasil Pre-Test Peserta Didik pada Siklus 1

$$\text{Skore Hasil} = \frac{\text{Skore yang diperoleh}}{\text{Skore Maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{2007}{35} \times 100$$

$$= 57,3$$

Kriteria Penilaian Peserta Didik :

1. 80-100 = Baik Sekali
2. 70-79 = Baik
3. 56-65 = Cukup
4. 40-55 = Gagal

Berdasarkan hasil pre-test pada tabel 4.3 siklus I sebelum proses pembelajaran dimulai, jumlah nilai yang diperoleh adalah 57,3 dengan kategori cukup. Nilai ini menunjukkan tingkat motivasi belajar peserta didik sebelum model pembelajaran mindmapping diterapkan.

b) Hasil *Post-Test* 1

Hasil *post-test* adalah nilai yang diperoleh setelah penerapan pembelajaran dengan metode *mind mapping*. Hasil *post-test* ini juga menandakan adanya motivasi belajar dalam diri peserta didik setelah menggunakan metode *mind mapping* tersebut.

No	Kode Nama Siswa	Skor Hasil	Keterangan
1	Abdullah Naufal Zaki	70	Tuntas
2	Achmad Fahrezi Anwar	100	Tuntas
3	Afrizal Febri Eko Saputra	72	Tuntas
4	Ahmad Azhar Shoffani	84	Tuntas
5	Ahmad Syayid Al Munawir	100	Tuntas

6	Ahmad YusrieNashih	92	Tuntas
7	Alfan Ibni Abdillah	80	Tuntas
8	Alida Putri Mahandika	72	Tuntas
9	Ana Nur Azizah	84	Tuntas
10	Ayu Fatimah Azzahra	70	Tuntas
11	Chesya Dea Anastasya	90	Tuntas
12	Citra Amelia	100	Tuntas
13	Daffa Farel Ezra Al Farizi	92	Tuntas
14	Devarsya Dwi Abdillah Kautsar	100	Tuntas
15	Dzaky Paratama Ahmad Dani	92	Tuntas
16	Eveline Inez Cahya Carista	90	Tuntas
17	Ike Octavia Anggraeni	84	Tuntas
18	Indana Niswatul Bahiroh	92	Tuntas
19	Kevin Oktaviano Gunawan Putra	80	Tuntas
20	M. Raffi Indani	72	Tuntas
21	Maulana Herlambang	90	Tuntas
22	Mohammad Wildan Kemal Pasha	70	Tuntas
23	Muhammad Ardiansyah	84	Tuntas
24	Muhammad Aziz Hasanah Fikri	68	Tidak Tuntas
25	Muhammad Davilla Al Adzany	92	Tuntas
26	Muhammad Hafidz Ramadhani	72	Tuntas
27	Muhammad Ilmi Azizan	85	Tuntas
28	Muhammad Rafli Andra Cahyadi	100	Tuntas
29	Nafis Kurniawan	70	Tuntas
30	Satria Pramudya Darsono	85	Tuntas
31	Sulthan Gasha Raditya Putra Santosa	94	Tuntas
32	Yadhira Davi C	100	Tuntas
33	Zakia Fie Intana	100	Tuntas
34	Zahra Anvea Yasmin Arsana	68	Tidak Tuntas
35	Annisa Noverina Setiawan	70	Tuntas

Tabel 4.6 Hasil *Post-Test* Peserta Didik Siklus I

$$\text{Skore Hasil} = \frac{\text{Skore yang diperoleh}}{\text{Skore Maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{2964}{35} \times 100$$

$$= 84,6$$

Kriteria Penilaian Peserta Didik

1. 80-100 = Baik Sekali

2. 70-79 = Baik
3. 56-65 = Cukup
4. 40-55 = Gagal

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil post-test I atau tes setelah pembelajaran berakhir menunjukkan bahwa tingkat pemahaman kognitif peserta didik pada siklus I memperoleh skor 84,6 dengan kategori baik sekali.

Hasil post-test I peserta didik kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase untuk menentukan berapa persen (%) peserta didik yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\
 &= \frac{33}{35} \times 100 \\
 &= 94\%
 \end{aligned}$$

Nilai post-test I mencapai 84,6 dengan 91% peserta didik yang telah memenuhi KKM, sementara sisanya masih dikategorikan belum tuntas. Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak terlepas dari motivasi belajar dalam diri mereka.

d. Refleksi

Proses belajar mengajar dengan metode mindmapping telah menunjukkan hasil yang maksimal, namun masih diperlukan peningkatan pada pertemuan berikutnya. Motivasi belajar siswa terlihat dari hasil pre-test dan post-test. Nilai *pre-test* siswa adalah 57,3 dan setelah menggunakan metode *mind mapping*, nilai *post-test* meningkat menjadi

84,6. Namun, hasil ini masih tergolong “cukup,” sehingga perlu dilakukan perbaikan untuk hasil yang lebih baik.

Siklus II

Penelitian pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024. Pada siklus ini, materi yang diajarkan adalah lanjutan tentang Pengaruh Pembaharuan Islam di Indonesia.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini bertujuan untuk menyempurnakan siklus I berdasarkan refleksi dan pengamatan yang telah dilakukan yang didasarkan pada hasil observasi peserta didik. Adapun rencana pembelajaran pada siklus II sebagai berikut:

Sekolah	:	MAN Kota Batu	Jumlah Pertemuan	:	2
Mata Pelajaran	:	Sejarah Kebudayaan Islam	Alokasi Waktu	:	2x45 menit
Kelas/Semester	:	XI/Genap	Materi	:	Pengaruh Pembaruan Islam di Indonesia
Komptensi Dasar	:	3.12. Menganalisis pengaruh gerakan pembaruan terhadap perkembangan Islam di Indonesia 3.13. Menganalisis munculnya organisasi Islam sebagai dampak dari adanya gerakan pembaruan			
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK):	:	3.12 Menelaah pengaruh gerakan pembaruan terhadap perkembangan Islam di Indonesia 3.13 Menelaah munculnya organisasi Islam sebagai dampak dari adanya gerakan pembaruan			
Tujuan Pembelajaran	:	1. Mampu mengidentifikasi hubungan antara gerakan pembaruan Islam dengan perkembangan Islam di Indonesia. 2. Mampu menelaah munculnya organisasi Islam sebagai dampak dari adanya gerakan pembaruan			

Metode Pembelajaran			Alat, Media dan Sumber Belajar		
Pendekatan	:		Alat	:	Pulpen, Kertas
Metode	:	<i>Mind Mapping</i>	Media Pembelajaran	:	Buku, Hp

			Sumber Belajar	:	Internet dan E-Book MA KMA Nomor 183 Tahun 2019 serta sumber-sumber yang relevan
--	--	--	----------------	---	--

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan	
• Guru mengucapkan salam • Guru mengkondisikan kelas untuk berdo'a bersama • Guru melakukan absensi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Siswa mengisi link PreTest yang diberikan	
Kegiatan Inti	
• Guru membagi siswa kelas menjadi 5 kelompok • Guru menyampaikan materi sebagai bekal siswa untuk mengerjakan tugas • Guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan segala hal mengenai materi yang sudah disampaikan guru • Setelah dirasa tidak ada pertanyaan, guru memberikan arahan untuk penugasannya seperti apa • Peserta didik bisa mulai mencari informasi di berbagai sumber • Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah mereka dapat lalu menuangkannya pada <i>mind mapping</i>	
Penutup	
• Perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya ditempatmasing-masing • Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil yang sudah mereka pelajari • Guru menyebarkan link PostTest kepada siswa • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a dan memberi salam	

Penilaian (Assessment)		
No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian
1.	Sikap	Lembar pengamatan
2.	Penilaian Pengetahuan	Tes soal
3.	Penilaian ketrampilan	Kinerja dan observasi diskusi

Tabel 4.7 Renacana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

b. Tindakan

Pembelajaran SKI untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024, dengan fokus pada materi mengenai pengaruh gerakan pembaharuan Islam di Indonesia dan organisasi-organisasi yang Islam yang berhasil didirikan.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini tidak jauh beda dengan siklus I dimana siswa akan diarahkan untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan materi yang sudah dibagi dengan teman sekelompok.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan mencakup aktivitas peserta didik, motivasi belajar siswa, serta hasil pre-test II dan post-test II sebagai berikut:

1) Observasi peserta Didik Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Peserta didik menjawab salam				√
2.	Peserta didik mengatur bangku serta mengkondisikan kelas dan berdoa				√
3.	Peserta didik menjawab absensi				√
4.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru			√	
5.	Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
6.	Peserta didik mengisi Pretest II				√
	Kegiatan Inti				
7.	Peserta didik membentuk 8 kelompok				√
8.	Peserta didik mengamati materi yang disampaikan guru			√	
9.	Peserta didik menanyakan mengenai segala yang bersangkutan dengan materi yang telah diamati dari penyampaian guru.			√	
10.	peserta didik mendengarkan arahan tugas yang diberikan guru di papan tulis			√	
11.	Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari				√
12.	Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah didapatkan mengenai materi dengan teman kelompok serta membuat informasi tersebut dalam peta konsep (<i>mind mapping</i>)				√

	Penutup				
13.	Peserta didik beserta guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran			√	
14.	Peserta didik mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru			√	
15.	Peserta didik mengerjakan evaluasi akhir berupa posttest II			√	
16.	Peserta didik mendengarkan penyampaian tentang materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya			√	
17.	Peserta didik menutup pelajaran dengan membaca doa sesudah belajar				√
18.	Peserta didik menjawab salam				√
	Jumlah	63			

Tabel 4.8 Hasil observasi peserta didik Siklus II

Keterangan :

$$\text{Skore Hasil} = \frac{\text{Skore yang diperoleh}}{\text{Skore maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{63}{72} \times 100$$

$$= 87,5$$

Kriteria penilaian Aktivitas Peserta Didik :

1. 80-100 = Baik Sekali
2. 66-79 = Baik
3. 56-65 = Cukup
4. 40-55 = Kurang
5. 30-39 = Gagal

Berdasarkan Tabel 4.5 aktivitas peserta didik pada siklus II menunjukkan adanya perubahan dan peningkatan dengan penerapan metode mindmapping, yang memperoleh skor 87,5. Skor ini, berdasarkan kriteria penelitian pengamat, berada dalam kategori baik sekali.

2) Lembar Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum Penggunaan

Mind Mapping Siklus II

No	Nama Siswa	1		2		3		4		5	
		ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak
1	ANZ	√		√		√			√	√	
2	AFA	√		√			√	√		√	
3	AFES	√		√		√			√		√
4	AAS	√		√		√		√			√
5	AS	√		√		√		√		√	
6	AYN	√		√			√	√		√	
7	AI	√		√		√			√	√	
8	APM	√		√			√	√			√
9	ANA	√		√		√		√		√	
10	AFA		√	√			√	√		√	
11	CDA		√	√		√			√		√
12	CA	√			√		√	√		√	
13	DFE	√			√	√			√	√	
14	DDA		√	√		√		√		√	
15	DPA	√			√	√			√	√	
16	EIC		√	√		√		√		√	
17	ICA		√	√		√		√		√	
18	INB	√			√	√		√			√
19	KOG	√		√		√		√		√	
20	MRI	√		√		√			√	√	
21	MH	√		√		√		√		√	
22	MWK		√	√		√		√		√	
23	MA	√		√		√		√		√	
24	MHA		√	√		√		√		√	
25	MDA	√			√	√			√		√
26	MHR	√			√	√		√		√	
27	MIA	√			√		√		√	√	
28	MRA	√		√			√	√			√
29	NK	√			√	√			√		√
30	SPD	√		√			√	√		√	
31	SGRP	√			√		√		√		√
32	YDC		√	√			√		√		√
33	ZFI	√			√		√	√		√	
34	ZAY		√	√			√		√	√	
35	ANS	√			√		√		√		√
	Total	26	9	25	10	22	13	22	13	24	11

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{22}{35} \times 100$$

$$= 62,8$$

Berdasarkan tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa pada pertemuan siklus II sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan *mind mapping* tergolong "cukup" karna dengan persentase terendah 62,8. Pada aspek adanya minat siswa dalam proses pembelajaran, rata-rata mencapai 74,2 atau 26 siswa yang termotivasi. Pada aspek tingginya fokus siswa selama proses pembelajaran, nilai nya adalah 71,4 atau 25 siswa yang termotivasi. Aspek selalu menjaga fokus sepenuhnya sebelum mengikuti pembelajaran 62,8 atau 22 siswa yang termotivasi. Pada aspek keyakinan siswa bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, rata-rata mencapai 62,8 atau 22 siswa yang termotivasi. Terakhir, pada aspek selalu antusias dan tidak merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran, nilai rata-rata adalah 68,5 atau 24 siswa yang termotivasi.

3) Lembar Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik Sesudah Penggunaan

Mind Mapping Siklus II

Langkah yang sama diterapkan dalam penelitian tingkat motivasi peserta didik dengan menggunakan indikator motivasi melalui metode *mind mapping*. Detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Nama Siswa	1		2		3		4		5	
		ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak
1	ANZ	√		√		√		√		√	
2	AFA	√		√		√		√		√	
3	AFES	√			√		√	√		√	
4	AAS	√		√		√		√		√	
5	AS	√		√		√		√		√	
6	AYN	√		√		√		√		√	
7	AI	√		√		√		√		√	
8	APM	√		√		√		√		√	
9	ANA	√		√		√		√		√	
10	AFA	√		√		√		√		√	

11	CDA	√		√		√		√		√	
12	CA	√		√		√		√		√	
13	DFE	√		√		√		√		√	
14	DDA	√		√		√		√		√	
15	DPA	√		√		√		√		√	
16	EIC	√		√		√		√		√	
17	ICA	√		√		√		√		√	
18	INB	√		√		√		√		√	
19	KOG	√			√		√	√		√	
20	MRI	√		√		√		√		√	
21	MH	√		√		√		√		√	
22	MWK	√			√		√		√	√	
23	MA	√		√		√		√		√	
24	MHA	√		√			√		√	√	
25	MDA	√		√		√		√		√	
26	MHR	√		√		√		√		√	
27	MIA	√		√		√		√		√	
28	MRA	√		√		√		√		√	
29	NK	√		√		√		√		√	
30	SPD	√		√		√		√		√	
31	SGRP	√		√		√		√		√	
32	YDC	√		√		√		√		√	
33	ZFI	√		√		√		√		√	
34	ZAY	√		√			√		√	√	
35	ANS	√		√			√	√			√
	Total	35	0	32	3	29	6	32	3	34	1

Tabel 4.10 Hasil Indikator Motivasi Belajar Peserta didik pada Siklus II

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{32}{35} \times 100$$

$$= 91,4$$

Berikut kriteria dalam penilaian :⁷⁵

1. 80-100 = Baik Sekali
2. 66-79 = Baik
3. 56-65 = Cukup

⁷⁵Anas Sudjana, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.43

4. 40-55 = Kurang

5. 30-39 = Gagal

Berdasarkan tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa pada pertemuan siklus I masih tergolong "baik sekali" dengan persentase terendah 82,8%, yang termasuk dalam rentang 80%-100%. Pada aspek ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, rata-rata persentase mencapai 100% atau 35 siswa yang termotivasi. Pada aspek ketajaman perhatian siswa dalam pembelajaran, rata-rata persentase adalah 91,4% atau 32 siswa yang termotivasi. Aspek konsentrasi penuh selama pembelajaran menunjukkan rata-rata persentase 82,8% atau 29 siswa yang termotivasi. Pada aspek keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, rata-rata persentase mencapai 91,4% atau 32 siswa yang termotivasi. Terakhir, pada aspek tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran, nilai rata-rata persentase adalah 97,1% atau 34 siswa yang termotivasi.

4) Tes

Pada tahap ini, penilaian didasarkan pada hasil tes peserta didik di siklus I, yang mencerminkan motivasi belajar mereka. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

a) Hasil pretest II

Hasil pre-test adalah hasil yang diperoleh sebelum pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* diterapkan.

No	Kode Nama Siswa	Skor Hasil	Keterangan
1	Abdullah Naufal Zaki	60	Tidak Tuntas
2	Achmad Fahrezi Anwar	36	Tidak Tuntas
3	Afrizal Febri Eko Saputra	80	Tuntas

4	Ahmad Azhar Shoffani	92	Tuntas
5	Ahmad Syayid Al Munawir	48	Tidak Tuntas
6	Ahmad YusrieNashih	60	Tidak Tuntas
7	Alfan Ibni Abdillah	40	Tidak Tuntas
8	Alida Putri Mahandika	44	Tidak Tuntas
9	Ana Nur Azizah	68	Tidak Tuntas
10	Ayu Fatimah Azzahra	48	Tidak Tuntas
11	Chesya Dea Anastasya	44	Tidak Tuntas
12	Citra Amelia	40	Tidak Tuntas
13	Daffa Farel Ezra Al Farizi	32	Tidak Tuntas
14	Devarsya Dwi Abdillah Kautsar	80	Tuntas
15	Dzaky Paratama Ahmad Dani	15	Tidak Tuntas
16	Eveline Inez Cahya Carista	68	Tidak Tuntas
17	Ike Octavia Anggraeni	48	Tidak Tuntas
18	Indana Niswatul Bahiroh	64	Tidak Tuntas
19	Kevin Oktaviano Gunawan Putra	100	Tuntas
20	M. Raffi Indani	60	Tidak Tuntas
21	Maulana Herlambang	44	Tidak Tuntas
22	Mohammad Wildan Kemal Pasha	92	Tuntas
23	Muhammad Ardiansyah	32	Tidak Tuntas
24	Muhammad Aziz Hasanah Fikri	20	Tidak Tuntas
25	Muhammad Davilla Al Adzany	100	Tuntas
26	Muhammad Hafidz Ramadhani	80	Tuntas
27	Muhammad Ilmi Azizan	44	Tidak Tuntas
28	Muhammad Rafli Andra Cahyadi	64	Tidak Tuntas
29	Nafis Kurniawan	92	Tuntas
30	Satria Pramudya Darsono	80	Tuntas
31	Sulthan Gasha Raditya Putra Santosa	60	Tidak Tuntas
32	Yadhira Davi C	64	Tidak Tuntas
33	Zakia Fie Intana	96	Tuntas
34	Zahra Anvea Yasmin Arsana	88	Tuntas
35	Annisa Noverina Setiawan	72	Tuntas
	Jumlah Skor Hasil	2155	

Tabel 4.11 Hasil Pres Test Peserta Didik Siklus II

$$\begin{aligned}
 \text{Skore Hasil} &= \frac{\text{Skore yang diperoleh}}{\text{Skore Maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{2155}{35} \times 100 \\
 &= 61,5
 \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian Peserta Didik

1. 80-100 = Baik Sekali
2. 70-79 = Baik
3. 56-65 = Cukup
4. 40-55 = Gagal

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil pre-test II atau tes setelah pembelajaran berakhir menunjukkan bahwa tingkat pemahaman kognitif peserta didik pada siklus II memperoleh skor 61,5 dengan kategori cukup.

b) PostTestSikus II

Hasil post-test adalah nilai yang diperoleh setelah penerapan pembelajaran dengan metode mindmapping. Hasil post-test ini juga menandakan adanya motivasi belajar dalam diri peserta didik setelah menggunakan metode mind mapping tersebut

No	Kode Nama Siswa	Skor Hasil	Keterangan
1	Abdullah Naufal Zaki	72	Tuntas
2	Achmad Fahrezi Anwar	84	Tuntas
3	Afrizal Febri Eko Saputra	76	Tuntas
4	Ahmad Azhar Shoffani	88	Tuntas
5	Ahmad Syayid Al Munawir	92	Tuntas
6	Ahmad YusrieNashih	92	Tuntas
7	Alfan Ibni Abdillah	72	Tuntas
8	Alida Putri Mahandika	88	Tuntas
9	Ana Nur Azizah	92	Tuntas
10	Ayu Fatimah Azzahra	88	Tuntas
11	Chesya Dea Anastasya	92	Tuntas
12	Citra Amelia	80	Tuntas
13	Daffa Farel Ezra Al Farizi	68	Tidak Tuntas
14	Devarsya Dwi Abdillah Kautsar	88	Tuntas
15	Dzaky Paratama Ahmad Dani	92	Tuntas
16	Eveline Inez Cahya Carista	92	Tuntas
17	Ike Octavia Anggraeni	88	Tuntas
18	Indana Niswatul Bahiroh	88	Tuntas
19	Kevin Oktaviano Gunawan Putra	92	Tuntas
20	M. Raffi Indani	68	Tidak Tuntas

21	Maulana Herlambang	84	Tuntas
22	Mohammad Wildan Kemal Pasha	80	Tuntas
23	Muhammad Ardiansyah	64	Tidak Tuntas
24	Muhammad Aziz Hasanah Fikri	88	Tuntas
25	Muhammad Davilla Al Adzany	96	Tuntas
26	Muhammad Hafidz Ramadhani	92	Tuntas
27	Muhammad Ilmi Azizan	72	Tuntas
28	Muhammad Rafli Andra Cahyadi	88	Tuntas
29	Nafis Kurniawan	96	Tuntas
30	Satria Pramudya Darsono	92	Tuntas
31	Sulthan Gasha Raditya Putra Santosa	80	Tuntas
32	Yadhira Davi C	80	Tuntas
33	Zakia Fie Intana	92	Tuntas
34	Zahra Anvea Yasmin Arsana	88	Tuntas
35	Annisa Noverina Setiawan	96	Tuntas

Tabel 4.12 Hasil PostTest Peserta Didik Siklus II

$$\begin{aligned}
 \text{Skore Hasil} &= \frac{\text{Skore yang diperoleh}}{\text{Skore Maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{2980}{35} \times 100 \\
 &= 85,1
 \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian Peserta Didik

1. 80-100 = Baik Sekali
2. 70-79 = Baik
3. 56-65 = Cukup
4. 40-55 = Gagal

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil post-test I atau tes setelah pembelajaran berakhir menunjukkan bahwa tingkat pemahaman kognitif peserta didik pada siklus II memperoleh skor 85,1 dengan kategori baik sekali.

Hasil post-testII peserta didik kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase untuk menentukan berapa persen (%) peserta didik yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$X = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$= \frac{32}{35} \times 100$$

$$= 91 \%$$

Nilai post-test I mencapai 85,1 dengan 91% peserta didik yang telah memenuhi KKM, sementara sisanya masih dikategorikan belum tuntas. Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak terlepas dari motivasi belajar dalam diri mereka

d. Refleksi

Proses belajar mengajar dengan metode *mind mapping* telah menunjukkan hasil yang maksimal. Motivasi belajar siswa terlihat dari hasil pre-test dan post-test. Nilai pre-test siswa adalah 61,5 dan setelah menggunakan model mindmapping, nilai post-test meningkat menjadi 85,1. Hasil ini sudah tergolong “baik sekali” .

3. Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Peserta Didik

Penggunaan metode *mind mapping* terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil penerapan model mindmapping pada siklus I dan II yang tercermin dalam tabel indikator motivasi siswa. Pada siklus I, motivasi siswa berada pada nilai 62,8, yang masuk dalam kategori "cukup". Di siklus II, motivasi meningkat menjadi 100, berada di kategori "sangat baik". Selain itu, peningkatan motivasi ini juga tercermin dari hasil nilai posttest siswa, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Peningkatan ini tidak terlepas dari motivasi

yang semakin tinggi. Keberhasilan dalam menerapkan metode mindmapping terlihat dari peningkatan motivasi belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di MAN Kota Batu, yang meliputi pengumpulan dan analisis data serta telah dijelaskan pada bab 4, maka pada bab 5 penelitian ini akan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang disusun pada bab 1.

A. Penerapan Metode *Mind Mapping* Pada Tema Gerakan Pembaruan Dalam Islam dan Pengaruhnya di Indonesia di Kelas XI IPS 3 MAN Kota Batu

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, tingkat keberhasilan dan kesalahan dari tindakan yang dilakukan telah diketahui, sehingga peneliti perlu melanjutkan ke siklus berikutnya, yaitu dengan melaksanakan tindakan pada siklus kedua.

Metode pembelajaran *mind mapping* atau peta pikiran adalah cara kreatif yang digunakan oleh siswa secara individu untuk merangsang ide, mencatat materi yang dipelajari, atau merancang proyek baru. *Mind mapping* juga bisa disebut sebagai peta jalur bagi ingatan, yang memungkinkan kita mengatur fakta dan gagasan secara alami, sehingga otak bekerja lebih efisien sejak awal. Hal ini membuat proses mengingat informasi menjadi lebih mudah dibandingkan dengan metode pencatatan tradisional.⁷⁶

Metode pembelajaran *mind mapping* termasuk metode pencatatan kreatif karena mampu menyeimbangkan kerja otak kanan dan otak kiri. Dalam

⁷⁶ Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, Cet. 4, 2016), h. 53.

pembuatan *mind mapping*, terdapat kombinasi penggunaan warna, simbol, garis lengkung, kata-kata, serta imajinasi untuk menghubungkan materi dengan sub-materi. Kombinasi ini secara alami dapat mengaktifkan kedua sisi otak, yang menurut teori dapat memperkuat daya ingat terhadap informasi.⁷⁷

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas dengan metode pembelajaran mindmapping menunjukkan bahwa pembelajaran yang awalnya pasif dapat diubah menjadi lebih aktif. Selain itu, siswa mulai mampu mengatasi masalah terkait ingatan materi pelajaran, meskipun kemajuan terlihat bertahap. Hal ini disebabkan oleh strategi pembelajaran mindmapping yang relatif mudah dipahami dan mampu mengatur ide-ide baru, yang dapat membantu memperkuat ingatan. Adapun berikut adalah cara penerapan metode mindmapping di MAN Kota Batu :

a. Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan penelitian ini, guru memulai dengan menyusun RPP sebagai pedoman pelaksanaan, dengan harapan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Peneliti menggunakan RPP yang mencakup materi pelajaran terkait "Bab Gerakan Pembaruan Dalam Islam" yang akan diajarkan di kelas dengan metode pembelajaran mindmapping.

Tahap berikutnya adalah menyusun soal untuk bahan evaluasi, yang penting untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan di kelas. Peneliti membuat 20 butir soal pilihan ganda, yang masing-masing digunakan sebagai *pre-test* dan *post-*

⁷⁷ Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. 4, 2014), h. 106.

test. Selain mempersiapkan soal, guru juga menyiapkan lembar observasi untuk memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini dirancang untuk menilai interaksi, dan partisipasi siswa dalam kegiatan kelas, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai dinamika kelompok dan keterampilan siswa. Selain itu, guru juga membuat lembar khusus untuk mengukur tingkat motivasi siswa. Lembar ini bertujuan untuk menilai sejauh mana minat dan antusiasme siswa terhadap materi pelajaran, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi mereka. Dengan adanya kedua lembar ini, guru dapat melakukan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap efektivitas pembelajaran dan melakukan penyesuaian jika diperlukan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Pada tahap akhir perencanaan, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk mempermudah pelaksanaan penugasan. Pembagian ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat berkontribusi secara aktif dan efektif dalam kelompoknya. Dengan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, diharapkan interaksi antar siswa menjadi lebih intensif, memungkinkan setiap anggota kelompok untuk lebih mudah berkolaborasi dan menyelesaikan tugas secara lebih terstruktur. Selain itu, pembagian kelompok ini juga membantu guru dalam memantau dan mengevaluasi kinerja kelompok secara individu, sehingga memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik yang lebih tepat sasaran.

2. Tindakan dan Pengamatan

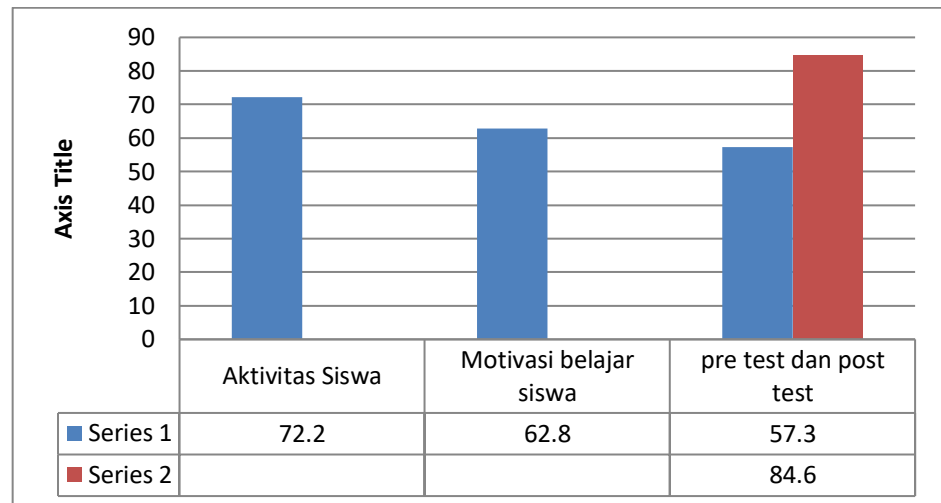
Pembelajaran SKI untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024, dengan fokus pada materi tentang gerakan pembaharuan Islam dan tokoh-tokoh penting yang terlibat dalam proses pembaharuan tersebut. Setelah membagi siswa menjadi 5 kelompok, guru kemudian mengalokasikan materi spesifik yang harus dibahas oleh masing-masing kelompok. Sebelum siswa mulai mengerjakan tugas mereka, guru terlebih dahulu membagikan tautan yang berisi soal *pre-test*. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari dan dapat mengukur pengetahuan mereka sebelum menyelesaikan pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat lebih siap dan terarah dalam diskusi kelompok serta menyusun pemahaman yang mendalam mengenai topik yang telah ditetapkan.

Setelah mengerjakan tugas masing-masing kelompok dan sudah memaparkan hasil kerja kelompok mereka guru membagikan kembali tautan yang berisi soal *post-test* guna mengukur seberapa berpengaruh penggunaan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran ini.

3. Refleksi

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas adalah komponen kunci yang membantu guru dalam mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan praktik pengajaran mereka. Dengan secara sistematis merenungkan pengalaman pembelajaran dan hasilnya, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan

mendukung perkembangan profesional mereka. Dalam tahap refleksi ini dapat membandingkan perolehan penilaian yang didapat dalam siklus I sebagai berikut :



b. Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan penelitian ini, guru memulai dengan menyusun RPP sebagai pedoman pelaksanaan, dengan harapan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Peneliti menggunakan RPP yang mencakup materi pelajaran terkait "Pengaruh Pembaharuan Islam di Indonesia" yang akan diajarkan di kelas dengan metode pembelajaran *mind mapping*.

Tahap berikutnya adalah menyusun soal untuk bahan evaluasi, yang penting untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan di kelas. Peneliti membuat 20 butir soal pilihan ganda, yang masing-masing digunakan sebagai *pre-test* dan *post-test*. Selain mempersiapkan soal, guru juga menyiapkan lembar observasi untuk memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

berlangsung. Lembar observasi ini dirancang untuk menilai interaksi, dan partisipasi siswa dalam kegiatan kelas, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai dinamika kelompok dan keterampilan siswa. Selain itu, guru juga membuat lembar khusus untuk mengukur tingkat motivasi siswa. Lembar ini bertujuan untuk menilai sejauh mana minat dan antusiasme siswa terhadap materi pelajaran, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi mereka. Dengan adanya kedua lembar ini, guru dapat melakukan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap efektivitas pembelajaran dan melakukan penyesuaian jika diperlukan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Pada tahap akhir perencanaan, guru membagi siswa menjadi 8 kelompok untuk mempermudah pelaksanaan penugasan. Pembagian ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat berkontribusi secara aktif dan efektif dalam kelompoknya. Dengan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, diharapkan interaksi antar siswa menjadi lebih intensif, memungkinkan setiap anggota kelompok untuk lebih mudah berkolaborasi dan menyelesaikan tugas secara lebih terstruktur. Selain itu, pembagian kelompok ini juga membantu guru dalam memantau dan mengevaluasi kinerja kelompok secara individu, sehingga memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik yang lebih tepat sasaran.

2. Tindakan dan Pengamatan

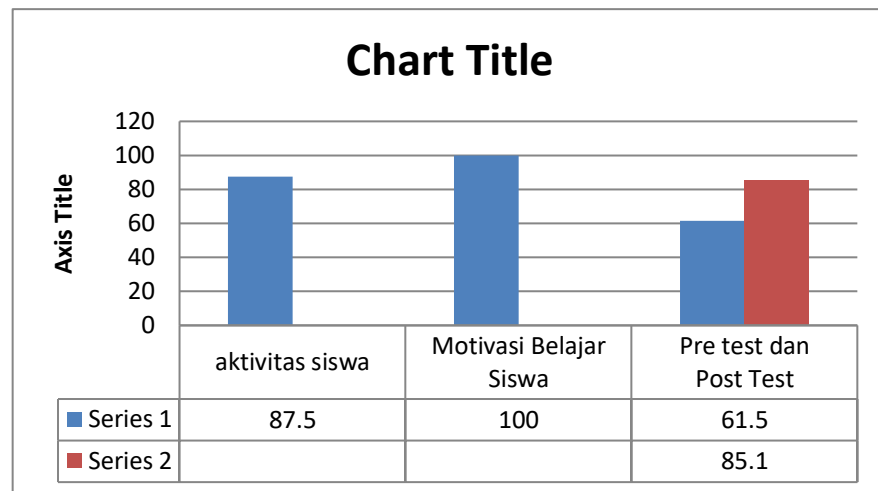
Pembelajaran SKI untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024, dengan fokus pada materi tentang gerakan pembaharuan Islam dan tokoh-tokoh penting yang terlibat dalam proses pembaharuan tersebut. Setelah membagi siswa menjadi 8 kelompok, guru kemudian mengalokasikan materi spesifik yang harus dibahas oleh masing-masing kelompok. Sebelum siswa mulai mengerjakan tugas mereka, guru terlebih dahulu membagikan tautan yang berisi soal *pre-test*. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari dan dapat mengukur pengetahuan mereka sebelum menyelesaikan pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat lebih siap dan terarah dalam diskusi kelompok serta menyusun pemahaman yang mendalam mengenai topik yang telah ditetapkan.

Setelah mengerjakan tugas masing-masing kelompok dan sudah memaparkan hasil kerja kelompok mereka guru membagikan kembali tautan yang berisi soal *post-test* guna mengukur seberapa berpengaruh penggunaan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran ini.

3. Refleksi

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas adalah komponen kunci yang membantu guru dalam mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan praktik pengajaran mereka. Dengan secara sistematis merenungkan pengalaman pembelajaran dan hasilnya, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan profesional mereka. Dalam tahap refleksi

ini dapat membandingkan perolehan penilaian yang didapat dalam siklus II sebagai berikut :

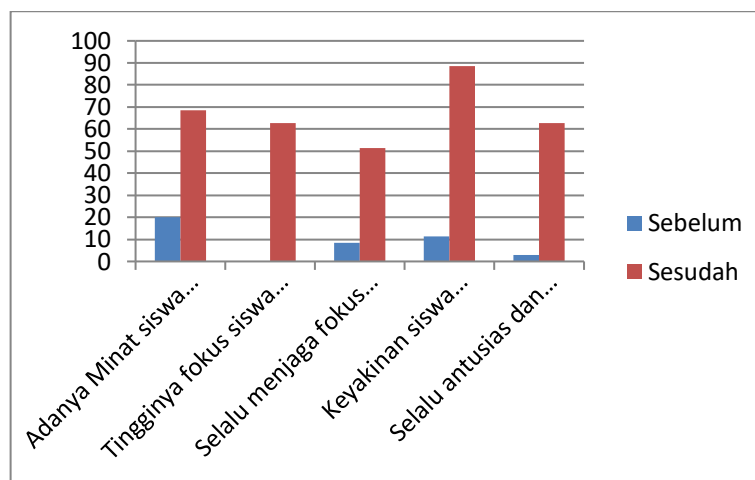


B. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Tema Gerakan Pembaruan Dalam Islam dan Pengaruhnya di Indonesia di Kelas XI IPS 3 MAN Kota Batu Sebelum dan Sesudah Menerapkan Metode *Mind Mapping*

Peningkatan motivasi belajar merupakan aspek penting dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi keberhasilan akademis dan keterlibatan siswa. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi sejauh mana siswa berusaha, berpartisipasi.

Dengan adanya peningkatan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin, hal ini tidak hanya berdampak positif pada keterlibatan mereka dalam proses belajar tetapi juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar yang mereka capai. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat, berusaha lebih keras, dan mempertahankan konsentrasi selama pelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan mereka. Ketika siswa merasa termotivasi, mereka cenderung lebih

gigih dalam menghadapi tantangan akademik, mencari solusi untuk masalah yang dihadapi, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sebagai hasilnya, peningkatan motivasi berkontribusi pada pencapaian akademis yang lebih tinggi dan pengembangan sikap positif terhadap belajar secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilihat hasilnya bahwa motivasi siswa meningkat usai penggunaan metode *mind mapping* ini. Berikut untuk hasil indikator motivasi belajar siswa pada Siklus I:

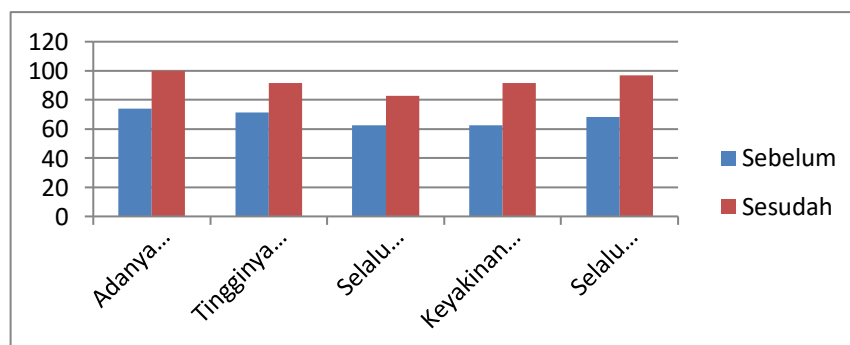


Dari dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa pada pertemuan siklus I sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan *mind mapping* tergolong "gagal" karna dengan persentase terendah 0, yang termasuk dalam rentang <30-39. Pada aspek adanya minat siswa dalam proses pembelajaran, rata-rata persentase mencapai 20 atau 7 siswa yang termotivasi. Pada aspek tingginya fokus siswa selama proses pembelajaran, nilai nya adalah 0 atau belum ada siswa yang termotivasi. Aspek selalu menjaga fokus sepenuhnya sebelum mengikuti pembelajaran 8,5 atau 3 siswa yang termotivasi. Pada aspek keyakinan siswa bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, rata-rata persentase mencapai 11,4 atau 4 siswa yang termotivasi. Terakhir, pada aspek

selalu antusias dan tidak merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran, nilai rata-rata adalah 11,4 atau 1 siswa yang termotivasi.

Setelah dilakukannya metode *mind mapping* maka bahwa motivasi siswa pada pertemuan siklus I masih tergolong "kurang" karna dengan persentase terendah 51,4, yang termasuk dalam rentang 40-55. Pada aspek adanya minat siswa dalam proses pembelajaran, rata-rata persentase mencapai 68,5 atau 24 siswa yang termotivasi. Pada aspek tingginya fokus siswa selama proses pembelajaran, rata-rata persentase adalah 62,8 atau 22 siswa yang termotivasi. Aspek selalu menjaga fokus sepenuhnya saat mengikuti pembelajaran 51,4 atau 18 siswa yang termotivasi. Pada aspek keyakinan siswa bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, rata-rata persentase mencapai 88,5 atau 31 siswa yang termotivasi. Terakhir, pada aspek selalu antusias dan tidak merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran, nilai rata-rata persentase adalah 62,8 atau 22 siswa yang termotivasi.

Kemudian, karena hasil yang diperoleh pada siklus pertama dirasa masih belum optimal, dilakukanlah siklus II sebagai upaya lanjutan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran. Setelah pelaksanaan siklus II, berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari pengamatan dan evaluasi yang telah dilakukan :



Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa pada pertemuan siklus II sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan *mind mapping* tergolong "cukup" karna dengan persentase terendah 62,8. Pada aspek adanya minat siswa dalam proses pembelajaran, rata-rata mencapai 74,2 atau 26 siswa yang termotivasi. Pada aspek tingginya fokus siswa selama proses pembelajaran, nilai nya adalah 71,4 atau 25 siswa yang termotivasi. Aspek selalu menjaga fokus sepenuhnya sebelum mengikuti pembelajaran 62,8 atau 22 siswa yang termotivasi. Pada aspek keyakinan siswa bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, rata-rata mencapai 62,8 atau 22 siswa yang termotivasi. Terakhir, pada aspek selalu antusias dan tidak merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran, nilai rata-rata adalah 68,5 atau 24 siswa yang termotivasi.

Lalu untuk setelah penggunaan *mind mapping* maka motivasi siswa pada pertemuan siklus II sudah tergolong "baik sekali" dengan persentase terendah 82,8%, yang termasuk dalam rentang 80%-100%. Pada aspek ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, rata-rata persentase mencapai 100% atau 35 siswa yang termotivasi. Pada aspek ketajaman perhatian siswa dalam pembelajaran, rata-rata persentase adalah 91,4% atau 32 siswa yang termotivasi. Aspek konsentrasi penuh selama pembelajaran menunjukkan rata-rata persentase 82,8% atau 29 siswa yang termotivasi. Pada aspek keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, rata-rata persentase mencapai 91,4% atau 32 siswa yang termotivasi. Terakhir, pada aspek tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran, nilai rata-rata persentase adalah 97,1% atau 34 siswa yang termotivasi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Tema Gerakan Pembaharuan dalam Islam dan Pengaruhnya di Indonesia di Kelas XI IPS 3 MAN Kota Batu” menyimpulkan beberapa poin, yaitu :

1. Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran SKI di MAN Kota Batu dapat diamati melalui lembar observasi aktivitas peserta didik. Kegiatan diawali dengan guru yang menyampaikan materi yang akan dipelajari kemudian peserta didik diberikan link Gform berisi *pre-test* untuk menguji kemampuan siswa sebelum penggunaan metode *mind mapping*. Lalu peserta didik diarahkan untuk membentuk 5 kelompok dan mulai mencari informasi mengenai sub bab yang akan dibahas dimasing-masing kelompok. Jika sudah peserta didik bisa menuangkan materi yang sudah didapat kedalam bentuk *mind mapping*, setelah itu bisa mempresentasikan dan menarik kesimpulan dari materi yang sudah didapat. Setelah semua selesai menyampaikan hasil dan kesimpulan, peserta didik diberikan link *Gform* untuk mengerjakan *post-test* sebagai alat ukur apakah ada peningkatan dari motivasi belajar siswa. Peneliti kemudian mengamati hasil tersebut dan melanjutkan ke siklus berikutnya untuk memastikan keefektifan metode ini.

2. Dari penelitian yang dilakukan di MAN Kota Batu mengenai tingkat motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan metode *mind mapping* menunjukkan adanya peningkatan motivasi peserta didik. Hasil pre-test pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 57,3, yang menggambarkan motivasi belajar peserta didik masih relatif rendah. Namun, pada siklus II, nilai ini meningkat menjadi 61,5 menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar. Selanjutnya, hasil post-test juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 84,6 dan pada siklus II meningkat menjadi 85,1. Peningkatan ini mencerminkan bahwa penerapan metode mindmapping berhasil meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik, yang berdampak positif terhadap hasil pembelajaran mereka. Peningkatan nilai ini mengindikasikan bahwa peserta didik menjadi lebih termotivasi dan siap mengikuti pembelajaran setelah penerapan metode *mind mapping*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Peneliti juga memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya :

1. Disarankan bagi guru untuk menggunakan metode yang beragam selama proses pembelajaran, seperti metode mindmapping, yang dapat

meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, serta menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

2. Kepada seluruh peserta didik MAN Kota Batu, diharapkan agar tetap semangat dalam belajar dan terus meningkatkan minat belajar agar dapat meraih prestasi yang baik untuk masa depan.
3. Kepada para mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan informasi dalam penelitian sejenis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Clayton Alderfer dalam Hamdu dan Lisa. “Teori Motivasi,” 2017, 1–25.
- Alaika, M Bagus Kunia, and Gaung Periwra Yustika. “MOTIVASI BELAJAR DALAM PERSPEKTIF QS. AL- RA’D: 11 MENURUT KITAB TAFSIR AL-JALALAIN KARYA IMAM JALALUDDIN AL-MAHALLI DAN IMAM JALALUDDIN AL-SUYUTI” 31, no. 2 (2019): 134–60.
- Ananda, Rusydi, Tien Rafida, and Syahrurum. “Penelitian Tindakan Kelas.” *Citapustaka Media*, 2015, 89.
- Bella Regina Nim, Winda, and Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. “PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL MIND MAPPING PADA MATERI PERKEMBANGAN ISLAM PADA MASA DINASTI AYYUBIYAH DI KELAS VIII SMP IT RUHUL ISLAM SINABANG SKRIPSI Diajukan Oleh,” 2021.
- Chamalah, Evi S.Pd, M.Pd, M.Pd Wardani, Oktarina Puspita S.Pd, and M.Pd Afandi, Muhamad S.Pd. *Model Dan Metode Pembelajaran*, 2013.
- Darusman, Rijal. “Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smp.” *Infinity Journal* 3, no. 2 (2014): 164. <https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.61>.
- Diana Shaleh Putri, Darul Ilmi, Jasmienti Jasmienti, and Alimir Alimir. “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Map Terhadap Daya Ingat Siswa Pada Materi Ski Kelas VIII Di MTSN 3 Pasaman.” *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 2 (2023): 65–83.

<https://doi.org/10.55606/concept.v2i2.287>.

Fachrudin, Yudhi. "ANALISIS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM." *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, n.d., 51–61.

Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 321–34.

<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.

Handayani, Hilda, Sri Nurul, and Sutisna. "Peran Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Di MTsN Kota Bogor." *Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 2 (2023): 449–66.

Harefa, Masalena, Natalia Kristiani Lase, and Novelina Andriani Zega. "Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 381–89.

<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.65>.

Helmiati. *MODEL PEMBELAJARAN*, 2012.

Husni, Muhamad, and Zainuddin. "MEMAHAMI KONSEP PEMIKIRAN MIND MAP TONY BUZAN (1970) DALAM REALITAS KEHIDUPAN BELAJAR ANAK." *Al-Ibrah* 3 (2018).

Jayanti, Afriani. "PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS V DI MI AZHARYAH PALEMBANG," 2016.

Karim, Abdul. "Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran." *IJTIMAIYA: Journal of*

Social Science Teaching 1, no. 1 (2018).

<https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3098>.

———. “MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) MELALUI METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING,” n.d., 1–18.

Laila, Ida, and Isa Anshori. “Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Manusia Sebagai MakhluK Sosial Di MI Marhatillah Matabe.” *Islamika* 4, no. 1 (2022): 89–107.

<https://doi.org/10.36088/islamika.v4i1.1464>.

Lutfhiana, Salma. “METODE MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA),” n.d.

Mufiansyah, Istibsyaroh. “Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas Vii-B Smpn 2 TenggaraR Semester GanJil Tahun Pelajaran 2021 / 2022” 2, no. 1 (2023).

Nadhiroh, Nurun. “IMPLEMENTASI METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS NU TAMRINUT THULLAB TAHUN PELAJARAN 2018/2019,” 2019.

[http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&am)

[84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&am](http://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&am)

p;ots=HjrHeuS_.

- Nelly. "Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2, no. 2 (2021): 306–11.
<https://doi.org/10.47530/edulead.v2i2.63>.
- Nur Jannah, Endah Syamsiyati. "Penerapan Metode Pembelajaran 'Active Learning-Small Group Discussion' Di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran." *Fondatia* 3, no. 2 (2019): 19–34.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.219>.
- Pratiwi, Ayu Mustika, Iip Muhammad Latief, Mohamad Saepudin, Siti Nurmalia, Alimatul Aula, and Siti Robiatul Adawiyah. "Strategi Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas" 1, no. 2 (2023): 195–203.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," 2021, 289–302.
- Saidillah, Akhmad. "Kesulitan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* 1, no. 2 (2018): 214–35.
<https://doi.org/10.17977/um033v1i22018p214>.
- Saputra, Juanda, Agus Triyogo, and Aren Frima. "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5133–41. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1563>.
- Sholeh, Khabib, and Siti Afriani. "Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa SMA," n.d., 26–45.
- Sinaga, Christa. ""PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DA HASIL BELAJAR

SISWA DI KELAS VII SMP NEGERI 1 JORLANG HATARAN,” no. 1
(n.d.).

Sujatmika, Sigit. “Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Kemandirian.” *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 1 (n.d.). <https://doi.org/10.30738/sosio.v2i1.494>.

Sulichah, Eni. “EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA” 5, no. 2 (2018): 71–77.

Suwartini, Iis. “PENERAPAN ACTIVE LEARNING SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR KESULITAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS (GENRE),” 2018, 292–292.
<https://doi.org/10.1515/9783111700922-028>.

Syam, Natriani, and Ramlah Ramlah. “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sdn 54 Kota Parepare.” *Publikasi Pendidikan* 5, no. 3 (2015). <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1612>.

Davi, <https://www.Dictio.Id/T/Apa-Penyebab-Kurangnya-Motivasi-Belajar-Pada-Siswa-Sekolah/82498/2>

Ricky Septadiansyah, Mengapa Siswa Cenderung Tidak Menyukai Mata Pelajaran Sejarah?, <https://www.Dictio.Id/T/Mengapa-Siswa-Cenderung-Tidak-Menyukai-Mata-Pelajaran-Sejarah/163253>, Diakses Tanggal 10/8/2023.

Khanif Rosidin, Kenalkan Sejarah Sambil Bermain Mi Al-Muniroh 1 Ujungpangkah Ajak Siswa Ke Wagos, <https://Infogresik.Id/Kenalkan-Sejarah-Sambil-Bermain-Mi-Al-Muniroh-1-Ujungpangkah-Ajak-Siswa-Ke-Wagos/Amp/>, Diakses Tanggal 10/8/2023.

Muchlisin Riadi, <https://Www.Kajianpustaka.Com/2022/01/Motivasi-Belajar-Pengertian-Fungsi.Html>. Diakses Tanggal 16/8/2023.

Ogi Sigit Pornawan, *Mindmapping*: Pengertian, Manfaat, Jenis, Contoh, Dan Cara Membuatnya, <https://Kledo.Com/Blog/Mind-Mapping/> Diakses Pada 25/8/2023.

Zainurrohmah, Pentingnya Pembelajaran Ski, <https://Maamtsilati.Com/Read/19/Pentingnya-Pembelajaran-Ski>, Diakses Pada Tanggal 19/8/2023

Salsabila Miftah Rezkia, *Kenali 4 Perbedaan Data Sekunder Dan Data Primer Saat Melakukan Penelitian*. <https://dqlab.id/kenali-4-perbedaan-data-sekunder-dan-data-primer-saat-melakukan-penelitian> Diakses Pada Tanggal 1/9/2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id	
	Nomor	: 1521/Un.03.1/TL.00.1/04/2024
	Sifat	: Penting
	Lampiran	: -
	Tgl	: 30 April 2024
Kepada Yth. Kepala MAN Kota Batu di Batu		
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Ainun Ni' Matus Sholikha	
NIM	: 200101110021	
Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024	
Judul Proposal	: Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MAN Kota Batu	
Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		an: Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik  Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002
Tembusan : 1. Ketua Program Studi PAI 2. Arsip		

Lampiran II Surat Izin Penelitian



Nomor : 1620/Un.03.1/TL.00.1/05/2024 06 Mei 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MAN Kota Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

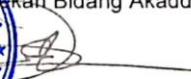
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ainun Ni' Matus Sholikhah
NIM : 200101110021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Skripsi : Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelaksanaan SKI di MAN Kota Batu
Lama Penelitian : Mei 2024 sampai dengan Juli 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

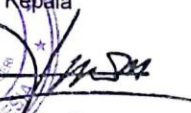
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Amankan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran III Surat Keterangan Selesai Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU MADRASAH ALIYAH NEGERI Jalan Patimura Nomor 25 Kota Batu 65315 Telepon (0341) 5103302 E-mail : man_kotabatu@yahoo.com Website : www.mankotabatu.sch.id										
SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor: B-611/Ma.13.36.01/PP.00.6/09/2024											
Saya yang bertanda tangan di bawah ini: <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Lengkap</td> <td>: Drs. Farhadi, M.Si.</td> </tr> <tr> <td>NIP</td> <td>: 196703231996031001</td> </tr> <tr> <td>Jabatan</td> <td>: Kepala MAN Kota Batu</td> </tr> <tr> <td>Asal Sekolah</td> <td>: MAN Kota Batu</td> </tr> <tr> <td>NPSN</td> <td>: 20580038</td> </tr> </table>		Nama Lengkap	: Drs. Farhadi, M.Si.	NIP	: 196703231996031001	Jabatan	: Kepala MAN Kota Batu	Asal Sekolah	: MAN Kota Batu	NPSN	: 20580038
Nama Lengkap	: Drs. Farhadi, M.Si.										
NIP	: 196703231996031001										
Jabatan	: Kepala MAN Kota Batu										
Asal Sekolah	: MAN Kota Batu										
NPSN	: 20580038										
Menerangkan bahwa: <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Lengkap</td> <td>: Ainun Ni'matus Sholikha</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 200101110021</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: S-1 Pendidikan Agama Islam</td> </tr> <tr> <td>Asal Instansi</td> <td>: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</td> </tr> </table>		Nama Lengkap	: Ainun Ni'matus Sholikha	NIM	: 200101110021	Program Studi	: S-1 Pendidikan Agama Islam	Asal Instansi	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang		
Nama Lengkap	: Ainun Ni'matus Sholikha										
NIM	: 200101110021										
Program Studi	: S-1 Pendidikan Agama Islam										
Asal Instansi	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang										
Menerangkan bahwa saudara atas nama Ainun Ni'matus Sholikha benar telah melakukan penelitian di MAN Kota Batu dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi / Skripsi dengan judul Skripsi Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Tema Gerakan Pembaruan Dalam Islam dan Pengaruhnya di Indonesia di Kelas XI IPS-3 MAN Kota Batu terhitung mulai tanggal 21 Mei 2024 s.d 31 Juli 2024.											
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.											
 Batu, 2 September 2024 Kepala  Farhadi											

Lampiran IV Indikator Motivasi Peserta Didik

Materi : Gerakan Pembaharuan Dalam Islam dan Pengaruh

Pembahrauan Islam di Indonesia

Kelas/Semester : XI IPS 3/Genap

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk memahami motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* selama proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu, perhatian harus diberikan pada aspek-aspek yang berhubungan dengan motivasi belajar selama pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Ya = Muncul

Tidak = Tidak Muncul

Motivasi belajar peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung juga dibukukan dengan rumus : ⁷⁸

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

X = rata-rata

F = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah peserta didik

⁷⁸ Bella Regina Nim and Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL MIND MAPPING PADA MATERI PERKEMBANGAN ISLAM PADA MASA DINASTI AYYUBIYAH DI KELAS VIII SMP IT RUHUL ISLAM SINABANG SKRIPSI Diajukan Oleh."

Lampiran V Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Materi : Gerakan Pembaharuan Dalam Islam dan Pengaruh

Pembahrauan Islam di Indonesia

Kelas/Semester : XI IPS 3/Genap

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk memantau proses pembelajaran di kelas yang menggunakan metode mindmapping. Oleh karena itu, fokus utama adalah pada aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

- i. = Tidak pernah muncul
- ii. = Kadang-kadang muncul
- iii. = Sering Muncul
- iv. = Selalu muncul

Berikut untuk rumus menghitung hasil dari aktivitas peserta didik :⁷⁹

$$\text{Skore Hasil} = \frac{\text{Skore yang diperoleh}}{\text{Skore maksimum}} \times 100$$

⁷⁹ Bella Regina Nim and Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Peserta didik menjawab salam				
2.	Peserta didik mengatur bangku serta mengkondisikan kelas dan berdoa				
3.	Peserta didik menjawab absensi				
4.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				
5.	Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
6.	Peserta didik mengisi Pretest 1				
	Kegiatan Inti				
7.	Peserta didik membentuk 5 kelompok				
8.	Peserta didik mengamati materi yang disampaikan guru				
9.	Peserta didik menanyakan mengenai segala yang bersangkutan dengan materi yang telah diamati dari penyampaian guru .				
10.	peserta didik mendengarkan arahan tugas yang diberikan guru di papan tulis				
11.	Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari				
12.	Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah didapatkan mengenai materi dengan teman kelompok serta membuat informasi tersebut dalam peta konsep (<i>mindmapping</i>)				
	Penutup				
13.	Peserta didik beserta guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran				
14.	Peserta didik mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru				
15.	Peserta didik mengerjakan evaluasi akhir berupa posttest 1				
16.	Peserta didik mendengarkan penyampaian tentang materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya				
17.	Peserta didik menutup pelajaran dengan membaca doa sesudah belajar				
18.	Peserta didik menjawab salam				
	Jumlah				

Pengamat

Lampiran VI Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Siklus I : Gerakan Pembaruan Dalam Islam

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeNynEkUV-oWmV3BOOFyvdrqhJVr65VVrk1iQOxDIBs9a6c_Q/viewform?usp=sharing

The screenshot shows a Google Form titled "Soal Pre-test 1 : Gerakan Pembaharuan Dalam Islam". The form is displayed in a web browser window. The header bar includes the Google Forms logo, the title "Soal Pre-test 1 Penelitian Skripsi", and a "Kirim" button. Below the header, there are tabs for "Pertanyaan", "Jawaban", and "Setelan", with "Pertanyaan" selected. The main content area has a pink background and contains the following text: "Soal Pre-test 1 : Gerakan Pembaharuan Dalam Islam", "Selamat Mengerjakan!!", "Email *", "Alamat email valid", "Formulir ini mengumpulkan alamat email. Ubah setelan", and "No absen_Nama_Kelas *". A right-hand sidebar contains icons for adding, deleting, and formatting elements. The bottom status bar shows "Menunggu docs.google.com..." and a "Poin total: 100" indicator.

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdGA_ARDtOYmk5Hkib_XWzsjdH9hQqM3yIKtPqyRatAgjF-jg/viewform?usp=sf_link

The screenshot shows a Google Form titled "Soal Post-test 1 : Gerakan Pembaharuan Dalam Islam". The form is displayed in a web browser window. The header bar includes the Google Forms logo, the title "Soal Post-test 1 Penelitian Skripsi", and a "Kirim" button. Below the header, there are tabs for "Pertanyaan", "Jawaban", and "Setelan", with "Pertanyaan" selected. The main content area has a light blue background and contains the following text: "Soal Post-test 1 : Gerakan Pembaharuan Dalam Islam", "Selamat Mengerjakan!!", "Email *", "Alamat email valid", "Formulir ini mengumpulkan alamat email. Ubah setelan", and "No absen_Nama_Kelas *". A right-hand sidebar contains icons for adding, deleting, and formatting elements. The bottom status bar shows "Menunggu docs.google.com..." and a "Poin total: 100" indicator.

Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I : Gerakan Pembaharuan Islam

1. Salah satu motivasi penjajahan Bangsa barat terhadap dunia islam adalah *missionary*, yang artinya...

- A. Mencari Keuntungan
- B. Menyebarkan Agama
- C. Perluasan Wilayah
- D. Menyebarkan kekuasaan

2. Diantara motivasi penjajahan Bangsa barat terhadap dunia islam adalah *Mercenary*, yang artinya...

- A. Mencari Keuntungan
- B. Mencari Ketenaran
- C. Perluasan Wilayah
- D. Menyebarkan Agama

3. Tokoh pembaharuan dunia islam dibawah ini yang berkebangsaan Najed adalah..

- A. Muammad Abduh
- B. Mhammad Iqbal
- C. Muhammad bin Abdul Wahhab
- D. Muhammad Yusuf

4. Pencetus ide pan islamisme adalah

A. Muhammad Abduh

B. Muhammad Jamaludiin

C. Jamaludin Al Afghani

D. Jalaludin Al Afghani

5. Karya Muhammad Abduh yang fenomenal berjudul...

A. Risalah Ilmiah

B. Risalah Tahwid

C. Risalah Arabiah

D. Risalah Akliyah

6. Gerakan pemurnian ajaran islam yang dilakukan oleh Muhamamd bin Abdul Wahab dinamakan gerakan....

A. Wahabiyyah

B. Al Muwahhidun

C. Al Mukminun

D. Muhammadiyah

7. Tokoh pembaharu islam diMesir yang bernama Syekh Rasyid Ridha telah menulis kitab tafsir terkenal bernama....

A. Al Urwatul Wusqo

B. Ar Risalah

C. Al Manar

D. Al Bayan

8. Gerakan pembaharuan islam disebut...

A. Tajdid

B. Tasdid

C. Mujadid

D. Tasdiq

9. Karya sastra yang membuat tokoh berikut terkenal dengan syair-syair yang ditulis dengan bahasa Urdu dan Persia adalah...

A. Muhammad Abduh

B. Rosyid Ridho

C. Jamaludin Al Afghani

D. Muhammad Iqbal

10. Pada tahun 1878, tokoh ini mendirikan sekolah Muhamme dan Anglo Oriental College (M.A.O.C) di Aligarh adalah.....

A. Jamaludin AL Afghani

B. Sayyed Ahmad Khan

C. Muhammad Iqbal

D. Rasyid Ridho

11. Dunia islam mengalami kemajuan pesat dengan adanya lembaga pendidikan khususnya di Mesir, universitas tersebut adalah...

- A. Universitas Al Kubro
- B. Universitas Al Azhar
- C. Universitas Al Kairo
- D. Universitas Al Bahjah

12. Tokoh pembaharu islam yang menginginkan kaum perempuan juga meraih kemajuan pendidikan adalah....

- A. Muhammad bin Abdul Wahhab
- B. Jamaluddin Al-Afghani
- C. Muhammad Abduh
- D. Muhammad Iqbal

13. Pemikir muslim Mesir yang menggagas modernisme islam adalah...

- A. Sayyed Ahmad Khan
- B. Jamaludin Al Afghani
- C. Muhammad Iqbal
- D. Muhammad Abduh

14. Gerakan pemurnian agama islam dari bid'ah dan khurafah adalah

- A. Remormasi

B. Ijtihad

C. Purifikasi

D. Sabilillah

15. Usaha pokok bagi penyiaran ilmu adalah berdirinya *The Scientific Society* di Ghazipur, pendiri pendidikan tersebut adalah..

A. Sayyid Ahmad Khan

B. Rafa'ah Badawi At-Thathawi

C. Jalaludin Al-Afghani

D. Muhammad Abduh

16. Ide Kebangsaan dan nasionalisme yang dikenal dengan istilah Wathon Hubb Al-Wathon yang dicetuskan oleh....

A. Muhammad Abduh

B. Muhammad Rasyid Ridho

C. Sayyid Ahmad Khan

D. Rifa'ah Badawi At-Thatawi

17. Tokoh yang menyatakan peradapan kebudayaan islam akan maju dengan melakukan idealisme islam dan pembaharuan pikiran agama....

A. Sayyid Ahmad Kkhan

B. Jalaludin Al-Afghani

C. Muhamamd Abduh

D. Muhammad Iqbal

18. Gerakan pembaharuan islam yang ingin mengembalikan kepada islam yang murni sesuai Al-Qur'andan hadis, dicetuskan oleh....

A. Muhamamd biin Abdul Wahab

B. Muhammad Iqbal

C. Muhammad Abduh

D. Rasyid Ridho

19. Diantara latar belakang lahirnya gerakan pembaharuan islam adalah,kecuali...

A. Kemunduran kerajaan islam

B. Penjajahan negara–negara muslim

C. Pencerahan dunia barat

D. Melemahnya semangat ijtihad

20. Tokoh yang bernama lengkap Imam Al-Kabir Sheikh Ahmad Abdur Rahim ibn As-Shahid Wajihuddin ibn mahmud Dahlawi adalah..

A. SyahWaliyullah

B. Muhammad Iqbal

C. Rasyid Ridho

D. Jamaludin Al-Afghani

Kunci Jawaban

1.	B	6.	B	11.	B	16.	B
2.	A	7.	C	12.	B	17.	D
3.	C	8.	A	13.	D	18.	A
4.	C	9.	D	14.	C	19.	C
5.	B	10.	B	15.	A	20.	A

Siklus II : Pengaruh Pembaruan Islam di Indonesia

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdGA_ARDtOYmk5Hkib_XWzsjdH9hQqM3yIKtPqyRatAgjF-ig/viewform?usp=sf_link

The screenshot shows a Google Form titled "Soal Pre-test 2 : Pengaruh Pembaharuan Islam di Indonesia". The form is displayed in a web browser with the URL <https://docs.google.com/forms/d/1wvCCF7j9SX4B4QvHhPykLGRqFhLP-M7n4bMMG6ZpXNc/edit>. The form has a pink background and includes a header with the title and a sub-header "Soal Pre-test 2 : Pengaruh Pembaharuan Islam di Indonesia". Below the header, there is a greeting "Selamat Mengerjakan!!!" and a section for "Email *" with a text input field and a validation message "Alamat email valid". A note states "Formulir ini mengumpulkan alamat email. Ubah setelan". At the bottom, there is a required text input field labeled "No absen_Nama_Kelas *". The form is part of a survey titled "Soal Pre-test 2 Penelitian Skripsi" and has a "Kirim" button.

<https://forms.gle/qf2XQGSP9VCg2TNY8>

The screenshot shows a Google Form titled "Soal Post-test 2 : Pengaruh Pembaharuan Islam di Indonesia". The form is displayed in a web browser with the URL https://docs.google.com/forms/d/1XR8GRtF7icb1Eb2rcxWP_bcdX7wnbbwhMMvGYb1Wfcw/edit. The form has a light blue background and includes a header with the title and a sub-header "Soal Post-test 2 : Pengaruh Pembaharuan Islam di Indonesia". Below the header, there is a greeting "Selamat Mengerjakan!!!" and a section for "Email *" with a text input field and a validation message "Alamat email valid". A note states "Formulir ini mengumpulkan alamat email. Ubah setelan". At the bottom, there is a required text input field labeled "No absen_Nama_Kelas *". The form is part of a survey titled "Soal Post-test 2 Penelitian Skripsi" and has a "Kirim" button.

**Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus I : Pengaruh Pembaharuan Islam di
Indonesia**

1. Pada tahun berapa awal mula muncul gerakan pembaharuan Islam di Indonesia ...
 - A. Awal abad ke-17
 - B. Awal abad ke-19
 - C. Awal abad ke-20
 - D. Awal abad ke-21
2. Gerakan Pan-Islamisme dipercaya sebagai penyebab munculnya gerakan nasionalisme di Indonesia yang dicetuskan oleh ...
 - A. Sayyid Jamaluddin Al-Afghani
 - B. Muhammad Abduh
 - C. Muhammad Ali Pasha
 - D. Muhammad Iqbal
3. Ada beberapa jalur masuknya ide-ide pembaharuan dari luar ke Indonesia, diantaranya, **kecuali** ...
 - A. Jalur peperangan
 - B. Jalur haji dan mukim
 - C. Jalur publikasi
 - D. Peran mahasiswa yang pernah menimba ilmu di timur tengah
4. Kelompok yang menolak kecenderungan westernisasi dengan mengatasnamakan Islam adalah ...
 - A. Tradisional-konservatis
 - B. Reformis-modernis

- C. Radikal-puritan
 - D. Reformis-dinamis
5. Guru yang memimpin Jamiatul Khair adalah...
- A. KH Ahmad Dahlan
 - B. Samanhudi
 - C. KH Hasyim Asyari
 - D. Imam Nawawi alBantani
6. Jamiatul Khair merupakan organisasi orang-orang keturunan...
- A. Arab
 - B. Melayu
 - C. Cina
 - D. India
7. Pengembangan pendidikan yang dilakukan Jamiatul Khair adalah dengan mengirim pelajar ke..
- A. turki
 - B. Belanda
 - C. Amerika
 - D. Saudi Arabia
8. Para tokoh yang lahir di Jamiatul Khair antara lain, kecuali
- A. Samanhudi
 - B. Muhammad Fatih
 - C. KH Ahmad Dahlan
 - D. Tjokroaminoto
9. Organisasi yang didirikan oleh KH. Samanhudi adalah ...
- A. Serikat Islam

- B. Persis
 - C. Nahdlatul Ulama
 - D. Muhammadiyah
10. Serikat islam didirikan pada tahun ...
- A. 1905
 - B. 1919
 - C. 1906
 - D. 1921
11. Cikal bakal Serikat Islam adalagkeumpulan pedagang muslim pribumi untuk menandingi monopoli perdagangan kaum...
- A. Tionghoa
 - B. Jepang
 - C. India
 - D. Inggris
12. Kongres Serikat Islam yang pertama dilakukan di ...
- A. Surabaya
 - B. Jakarta
 - C. Purwakarta
 - D. Semarang
13. Tujuan Serikat Dagang Islam berganti nama menjadi Serikat Islam adalah...
- A. Memperluas cakupan wilayah perdagangan saudagar muslim
 - B. Memperluas aspek perjuangan di luar perdagangan
 - C. Menentang monopoli VOC
 - D. menyatukan seluruh organisasi islam di Indonesia
14. Persatuan Umat Islam (PUI) didirikan oleh ...

- A. KH. Ahmad Dahlan
 - B. KH. Abdul Halim
 - C. KH. Hasyim Asya'ari
 - D. Samanhudi
15. Pergerakan Persatuan Umat Islam berada di wilayah ...
- A. Jawa Timur
 - B. Jawa Barat
 - C. Jawa Tengah
 - D. Sumatra
16. Persatuan Umat Islam (PUI) didirikan pada tahun ...
- A. 1911
 - B. 1919
 - C. 1909
 - D. 1918
17. Tahun berapa organisasi Muhammadiyah didirikan ...
- A. 1912
 - B. 1911
 - C. 1921
 - D. 1939
18. Organisasi yang memadukan paham islam dengan Al-Qur'an dan Hadits dengan orientasi tajdid merupakan ciri khas ...
- A. Muhammadiyah
 - B. Nahdhatul Ulama'
 - C. Persis

D. Serikat Islam

19. Organisasi yang bertujuan memurnikan tauhid, ibadah dan amaliyah ...

A. Al-Irsyad Al-Islamiyah

B. Persis

C. Serikat Islam

D. Muhammadiyah

20. Nu berdiri pada tahun ...

A. 1926

B. 1927

C. 1928

D. 1929

Kunci Jawaban

1. C	6. A	11. A	16. A
2. A	7. A	12. A	17. A
3. A	8. C	13. B	18. A
4. A	9. A	14. B	19. A
5. C	10. A	15. B	20. B

Lampiran VII Dokumentasi Penelitian

**Proses pengundian urutan kelompok
sesuai materi**



Memberikan poin-poin yang harus ada dalam *mind mapping*



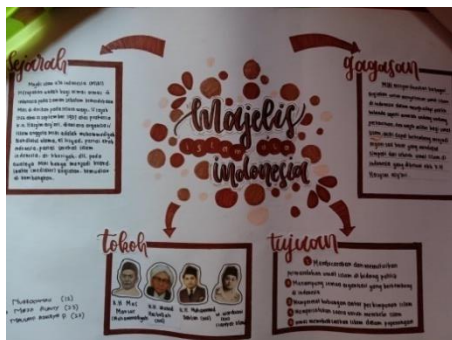
Masing-masing kelompok mengerjakan tugas nya masing-masing



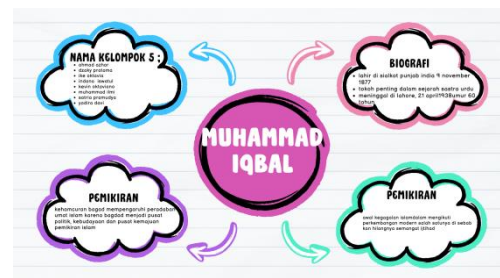
Konsultasi dengan guru mapel SKI

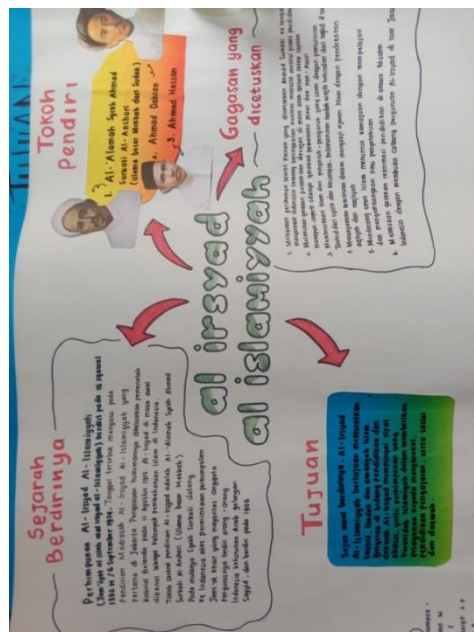
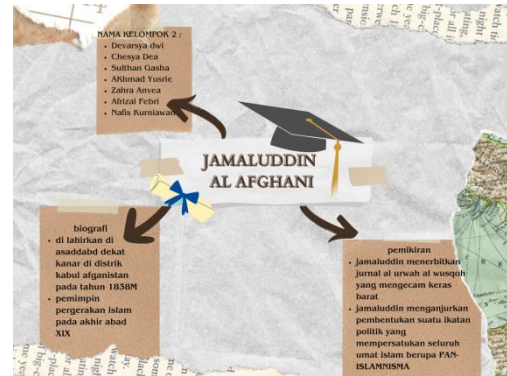


Hasil *mind mapping* siswa



Hasil *mind mapping* siswa dengan menggunakan aplikasi canva





Lampiran VIII Bukti Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110021
Nama : AINUN NIMATUS SHOLIKHA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA TEMA GERAKAN PEMBARUAN DALAM ISLAM DAN PENGARUHNYA DI INDONESIA DI KELAS XI IPS 3 MAN KOTA BATU

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	21 Juli 2023	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Konsultasi terkait judul proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	08 September 2023	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Pendalaman istilah-istilah terhadap isi proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	22 September 2023	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Revisi bab 2 yang harus difokuskan dengan apa yang saya teliti yaitu "mind mapping", dengan pembahasan mind mapping termasuk model pembelajaran apa dan pendekatan yang digunakan itu apa	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	20 Oktober 2023	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Perbaikan dalam konteks penelitian (Bab I) karena isykal masih mengarah ke dalam penelitian ptk bukan kualitatif	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	04 Januari 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Merubah jenis penelitian yang saya gunakan dari kualitatif menjadi ptk	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	12 Januari 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Acc proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	03 Mei 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	konsultasi instrumen penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	19 Juli 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	bimbingan hasil penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	30 Agustus 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Revisi bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	06 September 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	revisian bab 5	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	13 September 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	Memperbaiki judul dan kalimat pada kesimpulan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	20 September 2024	Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A	ttd dosen pembimbing (acc skripsi)	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

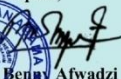
Dosen Pembimbing 2

Muhammad
Kajur / Kaprodi,

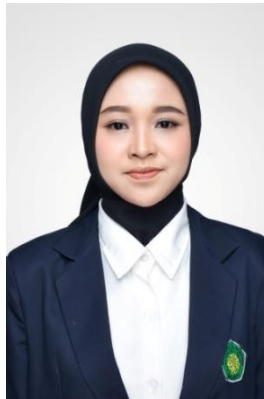
Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

Dr. H.M. HADI MASRURI, Lc, M.A

Lampiran IX Sertifikat Turnitin

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
	
<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024	
diberikan kepada:	
Nama : Ainun Ni' Matus Sholikha NIM : 200101110021 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Karya Tulis : PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA TEMA GERAKAN PEMBARUAN DALAM ISLAM DAN PENGARUHNYA DI INDONESIA DI KELAS XI IPS 3 MAN KOTA BATU	
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 15 Oktober 2024 Kepala,   Benny Afwadzi

Lampiran X Daftar Riwayat Hidup Penulis



Nama : Ainun Ni' Matus Sholikha
 NIM : 200101110021
 Tempat, Tanggal Lahir : Batu, 19 Maret 2002
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Tahun Masuk : 2020
 Alamat : Jl. PattimuraGg VIII Temas, Batu Kec. Batu Kota Batu
 E-mail : annmtss19@gmail.com
 No. HP : 082131932613

JENJANG PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

1. RA 01 Nurul Jannah
2. SDN Temas 1
3. MTs Hasyim Asy'ari
4. MAN Kota Batu
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang